

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 5
SUBTEMA 3 SIKAP KEPAHLAWANAN**

Studi Kurikulum 2013 dengan pendekatan penelitian Eksperimen Quasi
pada kelas IV di SD Negeri Lebakwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran
2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

Aafiyah Hana Safitri

037117076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3 SIKAP
KEPAHLAWANAN

Studi Kurikulum 2013 dengan pendekatan penelitian Eksperimen Quasi
pada kelas IV di SD Negeri Lebakwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran
2021/2022

Oleh

Aafiyah Hana Safitri

037117076

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Tatang Muhajang, M.Ag.
NIK. 1.0409009501

Rini Sri Indriani, M.Pd.
NIK. 1.0414009627

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pakuan

Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 1.0694021205

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

**BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Nama : Aafiyah Hana Safitri
NPM : 037117067
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.	
2	Rini Sri Indriani, M.Pd.	
3	Dr. Lina Novitasari, S.Sn., M.Pd.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor November 2021

Yang membuat pernyataan,

Aafiyah Hana Safitri

ABSTRAK

Aafiyah Hana Safitri. 037117076. pengaruh model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap hasil Belajar Subtema sikap Kepahlawanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* Terhadap hasil Belajar Subtema sikap Kepahlawanan pada kelas IV SDN Lebakwangi Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan Eksperimen Quasi desain dua grup dengan Simple random Sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis menggunakan uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Discovery Learning* Terhadap hasil Belajar Subtema sikap Kepahlawanan. Hal ini terlihat dari N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 83, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 76. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 100% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 71%. serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena thitung (3,50195) > ttabel (2,00030). dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara "Pengaruh model *Discovery Learning* Terhadap hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlwanan". hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Discovery Learning*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nya, bahwa peneliti dapat menyusun penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan”. Dalam penelitian ini, penulis akan mengungkapkan Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan pada kelas IV. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan pendekatan studi *eksperimen quasi* yang dilaksanakan pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
4. Tatang Muhajang, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Rini Sri Indriani, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan serta saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di semester awal hingga akhir.
7. Rahwandi, S.Pd. MM selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, terkasih, tersayang Bapak Hendri dan Mama Ely Susanti (alm) yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, memberikan do'a yang tidak pernah henti, serta dukungan secara moril maupun materil sehingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Adik Dimas Danu Saputra serta saudara terbaik Putri Aisyah Salsabil, Muhammad Ridwan Al Mujahid, Iktianti Juwita, Dina Zulida, Niar

Abdillah serta semua saudara sepupu yang selalu memberikan suport untuk terus semangat selama penyusunan skripsi..

10. Bibi Yuliani, S.Pd, Paman H. Barkah Budi Hartono, Uwak Nunik Susiana yang selalu memberikan kesabaran, semangat motivasi, serta kasih sayang.

11. Teman terbaik Hilda Sovia M, Amalia Septian P, Martina Marta G, Dewi Sulastri, Fanni Ananda P, Angel Lapatui, Anita Pindi, Intan Yulianti, Vira Oktavia, Ardilla Diah S, Anisya Lutfiah, Adinda Thalita, Novia Arianti, dan Mirna Lestari Lubis yang selalu memberikan semangat.

12. Rekan-rekan PGSD kelas C angkatan 17 dan rekan-rekan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah turut membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.

13. Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.

14. Anggota iKON, Treasure, TheOvertunes yang menjadi penyemangat hidup penulis. Terimakasih Kim Hanbin, Kim Jinhwan, Kim Jiwon, Song Yunhyeong, Koo Junhoe, Kim Donghyuk, Jung Chanwoo, Choi Hyunsuk, Park Jihoon, Yoshi, Kim Junkyu, Mashiho, Yoon Jaehyuk, Asahi, Bang Yedam, Kim Doyoung, Haruto, Park Jeong Woo, So Junghwan, Mikha Angelo, Reuben Nathaniel, Mada Emanuelle dan

Jefri Nichol yang merupakan pemberi dukungan dan motivasi untuk penulis melalui karya-karyanya.

15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik dari pembaca yang sifatnya membangun serta demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
BUKTI PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	8
A. Kajian Teoretik	8
B. Hasil Penelitian Relevan	26

C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Desain Penelitian	31
D. Metode Penelitian Eksperimen Quasi	33
E. Populasi dan Sampel	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data.....	54
I. Hipotesis Statistika.....	58
J. Rencana Akhir Kegiatan Penelitian.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi	76

C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	63

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Grup/Kelas.....	32
Tabel 3.2	Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas IV.....	34
Tabel 3.3	Desain Penelitian Hasil Belajar	37
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Sebelum Uji Coba Instrumen.....	40
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Sesudah Uji Coba Instrumen.....	44
Tabel 3.6	Hasil uji coba instrumen validitas butir soal.....	48
Tabel 3.7	Indeks Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 3.8	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	51
Tabel 3.9	Hasil Klasifikasi Kesukaran Butir Soal.....	51
Tabel 3.10	Klasifikasi Indeks Daya Pembeda	52
Tabel 3.11	klasifikasi Daya Pembeda	53
Tabel 3.12	Kriteria N-Gain	54
Tabel 3.13	Rencana Jadwal Kegiatan penelitian	59
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.3	Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar	69

Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata-Rata N-Gain Kelompok Kelas Model Discovery Learning dan Kelas Konvensional.....	71
--	----

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Model Discovery Learning	63
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Model Konvensional.....	65
Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Kelas Model Discovery Learning dan Kelompok Kelas Konvensional.....	67
Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada kelas Model Discovery Learning dan Kelas Konvensional.....	72

Daftar Lampiran

LAMPIRAN 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	85
LAMPIRAN 2 Surat Pengantar Melaksanakan Prapenelitian dari FKIP ...	86
LAMPIRAN 3 Surat Pengantar Melaksanakan Uji Coba Instrumen	87
LAMPIRAN 4 Surat Pengantar Penelitian dari Lembaga FKIP	88
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Pelaksanaan Prapenelitian	89
LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba.....	90
LAMPIRAN 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91
LAMPIRAN 8 Kisi-Kisi Instrumen Soal Uji Coba	92
LAMPIRAN 9 Instrumen Uji Coba Hasil Belajar Subtema 3.....	94
LAMPIRAN 10 Kunci Jawaban	107
LAMPIRAN 11 Rekapitulasi Perhitungan Uji Validitas Soal Uji Instrumen	108
LAMPIRAN 12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Reabilitas Uji Instrumen	109
LAMPIRAN 13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	110
LAMPIRAN 14 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal	111
LAMPIRAN 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	112
LAMPIRAN 16 Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Hasil Belajar ..	115
LAMPIRAN 17 RPP Daring Kelas Eksperimen	119
LAMPIRAN 18 RPP Daring kelas Kontrol	130
LAMPIRAN 19 Penyusunan Bahan Ajar	140
LAMPIRAN 20 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	145

LAMPIRAN 21 Soal Pretest dan Posttest	147
LAMPIRAN 22 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	154
LAMPIRAN 23 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	156
LAMPIRAN 24 Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen	158
LAMPIRAN 25 Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	161
LAMPIRAN 26 Perhitungan N-Gain Kelas Kontrol.....	165
LAMPIRAN 27 Perhitungan Statistik Deskriptif Kelas Kontrol.....	168
LAMPIRAN 28 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	172
LAMPIRAN 29 Uji Normalitas Kelas Kontrol	180
LAMPIRAN 30 Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar	188
LAMPIRAN 31 Uji Hipotesis Nol	195
LAMPIRAN 32 Tabel Distribusi Z.....	198
LAMPIRAN 33 Tabel F.....	200
LAMPIRAN 34 Tabel T.....	201
LAMPIRAN 35 Daftar hadir	205
LAMPIRAN 36 Dokumentasi.....	206
LAMPIRAN 37 Daftar Riwayat Hidup.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran secara aktif bagi peserta didik dalam pengembangan intelektual. Dunia pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar dikelas. Sebagai seorang guru, wajib mempunyai kemampuan memahami kebutuhan peserta didik dalam tahap perkembangannya. Maka seorang guru pasti mempunyai latar belakang pemahaman sebelum masuk dunia pendidikan yang sebenarnya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hasil dari belajar adalah adanya perubahan sikap dan tingkah laku pada diri orang itu disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran secara aktif bagi peserta didik dalam pengembangan intelektual. Dunia pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar dikelas. Sebagai seorang guru wajib mempunyai kemampuan memahami kebutuhan peserta didik dalam tahap perkembangannya. Maka, seorang guru pasti mempunyai latar belakang pemahaman sebelum masuk dunia pendidikan yang sebenarnya.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibatnya pengaruh pendidikan itu semakin mengalami kemajuan.

Selain sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru juga mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan, karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih aktif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari pelajaran tersebut. Pembelajaran dikelas disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga belajar siswa menjadi maksimal.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar karena guru secara langsung dapat mempengaruhi membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah memilih strategi atau cara dan metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pada Tema 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman peserta didik dalam terhadap materi pelajaran.

Dalam setiap pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang menjadi perhatian karena hasil belajar itu akan diketahui bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil atau belum. Setiap guru tentunya berusaha supaya hasil belajar yang diperlukan lebih baik dari waktu ke waktu. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seorang guru dapat melakukan berbagai macam usaha diantaranya dengan menggunakan model ataupun pendekatan yang bervariasi dalam mengajar. Seorang guru sebaiknya dalam proses pembelajaran didalam kelas menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan agar aktif dan pembelajaran tersebut menyenangkan, begitu juga hanya dalam Tema 5 Subtema 3

Sikap Kepahlawanan yang diajarkan kepada peserta didik kelas IV SDN Lebakwangi agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.

Guru diharapkan selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada Tema 5 Subtema 3 sehingga dapat meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan dalam melakukan proses belajar ini adalah Model Pembelajaran *Discovery Learning*, dimana model pembelajaran ini menjadikan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pada tanggal 5 April 2021, saya melakukan pengamatan di SDN Lebakwangi disana saya mewawancarai salah satu guru kelas IV yang bernama Ibu Anna. Beliau mengatakan bahwa saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, tetapi model pembelajaran tersebut masih kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas peserta didik cenderung pasif dan diam pada saat proses pembelajaran ditambah dengan kegiatan pembelajaran secara daring (pembelajaran *online*) yang membuat peserta didik cenderung diam dan pasif. Hasil belajar peserta didik rata-rata dari evaluasi yang dilakukan oleh guru masing-masing masih belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan dengan nilai minimal yaitu 75, begitu juga dengan hasil Penilaian Tengah Semester dimana

peserta didik rata-rata mendapatkan nilai 60-65 dan belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Tema 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Kelas IV SDN Lebakwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
2. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
3. Hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Discovery Learning*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk mengarahkan dalam melaksanakan penelitian maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai variabel bebas (x) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (y) dikelas IV.

2. Subtema yang digunakan yaitu subtema Sikap Kepahlawanan
3. Muatan pembelajaran Matematika, PPKn, dan SBdP
4. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik
5. Sasaran di SDN Lebakwangi, Objek yang diteliti adalah peserta didik kelas IV

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar Tema 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV A dan IV B?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang diklasifikasikan meliputi Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi kepada pendidik, terutama guru dan calon guru untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai alternatif guru dalam proses belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Memberikan pemahaman kepada guru tentang model *Discovery Learning* untuk dapat diterapkan sesuai dengan kurikulum.
- b. Bagi Peserta Didik
- 1) Sebagai pengetahuan baru tentang model *Discovery Learning*.
 - 2) Peserta didik mampu belajar memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk menemukan kesimpulannya, semakin aktif dalam proses pembelajaran.
 - 3) Dengan menggunakan model *Discovery Learning* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Untuk bahan refleksi mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
 - 2) Dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di SDN Lebakwangi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati serta diukur, hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melalui serangkaian pembelajaran dapat menghasilkan perubahan, yaitu perubahan spiritual, sikap serta keterampilan. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut pendapat Bettencourt (Suparno, 2012:61) dalam jurnal . (Kristin, 2016) yang menulis bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman peserta didik terhadap dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah peserta didik ketahui. Misalnya konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan materi yang diteliti.

Sedangkan menurut Chatib (2012:169-170), Hasil belajar tidak terbatas pada tes atau ujian, tetapi sangat luas. Hasil belajar dapat diketahui dengan; a) perubahan perilaku anak; b) perubahan mentalitas anak; c) mengembangkan konsep baru. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut; faktor materi,

lingkungan, instrument (kurikulum, guru, model dan metode pengajaran) untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan baik. Faktor instrumental ini dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan isi dan tema. (Kristin, 2016)

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono,(2009:3-4). Belajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang sebagai akibat dari usaha untuk memperoleh perubahan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada peserta didik yang dapat diamati dan diukur berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah puncak dari proses belajar. (Putri et al., 2017)

Menurut Septiyani dan Rosnita (2018:4) Hasil belajar adalah keterampilan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

Menurut Kristin (2016 :92), Hasil belajar merupakan puncak keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar peserta didik dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku). (Nugrahaeni et al., 2017)

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar menurut Sudjana (2016:4) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan belajar peserta didik sedemikian rupa sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran. Dengan memprediksi keterampilan tersebut, peserta didik juga dapat mengetahui posisi kemampuan peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu sejauh mana secara efektif mengubah perilaku peserta didik menuju tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan Pendidikan dan Pengajaran penting mengingat hal itu merupakan upaya memanusiakan manusia atau budaya manusia.
- 3) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan program pendidikan dan pelatihan serta strategi pelaksanaan.
- 4) Memberikan akuntabilitas sekolah kepada pemangku kepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain pemerintah, kotamadya dan orang tua peserta didik. Mempertimbangkan hasil yang dicapai sekolah, memberikan laporan tentang kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan

sistem pendidikan dan pengajaran dan hambatan yang dihadapi. (Atmoko, 2017)

Sementara itu menurut Firmiana dkk, (2014:301) menyatakan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mengalami suatu kegiatan pembelajaran. Kemajuan hasil belajar peserta didik tidak hanya diukur dari tingkat kemahirannya dalam ilmu pengetahuan , tetapi juga dari sikap dan kemampuannya.

Selanjutnya menurut Hamalik dalam Jihad & Haris (2013:30) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar adalah seperangkat hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar secara umum, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditentukan atau belum menguasai.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam proses belajar terdapat jenis-jenis hasil belajar diantaranya yaitu hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik. Beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis hasil belajar yang dipaparkan oleh beberapa ahli berbeda diantaranya yaitu:

Jenis hasil belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa, yang terdiri dari 5 (lima) aspek tipe hasil belajar, yakni:
 - a) Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Tipe belajar ini menjadidi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
 - b) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap. Maksud dari kemampuan menangkap ini yaitu dapat menangkap makna suatu konsep, misalnya menjelaskan susunan dengan kalimatnya sendiri.
 - c) Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Misalnya seperti memecahkanpersoalan dengan rumus tertentu.
 - d) Analisis yaitu usaha untuk membedakan suatu integritasmenjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga susunannya lebih jelas.
 - e) Sintesis yaitu menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk yang menyeluruh.

1. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat kompleks, diantaranya:
 - a) *Receiving* atau kehadiran, yaitu semacam kepekaan menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala.
 - b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
 - c) *Valuing* atau penilaian, yaitu berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
 - d) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi pola kepribadiannya dan tingkah lakunya.
2. Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam (6) tingkatan keterampilan, yaitu:
- a) Gerakan *reflex* (keterampilan pada gerakan tidak sadar)
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
 - c) Kemampuan *perceptual*, membedakan visual, adaptif, dan motorik
 - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
 - e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada gerakan keterampilan kompleks.
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non verbal* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu meliputi faktor internal dan eksternal, antara lain:

1. Faktor internal

a) Faktor psikologis

Secara umum, kondisi fisiologis berpengaruh kepada siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran, seperti kondisi

kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan lain sebagainya.

b) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini, siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologi meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Misalnya pada tengah hari berada di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang, tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang di pagi hari saat udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dan diinginkan. Faktor ini diharapkan bisa berfungsi sebagai sarana untuk pencapaian tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, saran, dan guru.

e. Subtema Sikap Kepahlawanan

Pada kelas IV terdapat 9 tema yang akan dipelajari oleh peserta didik, setiap tema terdiri dari 3 subtema dan setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema Sikap Kepahlawanan dengan pembelajaran dengan pembelajaran 2 memuat 3 mata pelajaran antara lain Matematika, PPKn, dan SBdP. Kompetensi dasar yang terdapat pada subtema Sikap Kepahlawanan dengan muatan pelajaran Matematika, PPKn, dan SBdP yaitu sebagai berikut:

- 1) Matematika
 - a) Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
 - b) Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
- 2) PPKn
 - a) Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
 - b) Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) SBdP
 - a) Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
 - b) Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

Dari beberapa pendapat ahli diatas mengenai teori hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati serta diukur, hasil belajar diperoleh peserta didik setelah melalui pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan perubahan yaitu, perubahan spiritual, pengetahuan, sikap, serta keterampilan, Setelah peserta didik mempelajari Sikap Kepahlawanan, peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan baru yang tentang bagaimana sikap kepahlawanan dilingkungan sehari-hari.

2. Model *Discovery Learning*

a. *Pengertian Model Discovery Learning*

Discovery learning dalam jurnal (Rutonga, 2017) merupakan suatu model pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupannya di kemudian hari. Penerapan model *discovery learning* ini bertujuan agar pembelajaran lebih terasa bermakna, sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat karena model *discovery learning* ini dalam prosesnya memakai kegiatan serta pengalaman pribadi sehingga akan lebih menarik perhatian peserta didik serta memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna, dan kegiatannya pun lebih realistis

Dalam jurnal (Muhamad, 2016) *Discovery Learning* merupakan proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam

bentuk jadi (*final*), tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep.

Menurut Hosnan (2014:282) yang dikutip dari jurnal (Ipa, 2006) *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, mempelajari sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia serta tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga mampu belajar berpikir analisis serta mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Dalam jurnal (Haeruman et al., 2017) menurut Lestari (2016), *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Maksud dibuat sedemikian rupa artinya dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan pembelajaran *discovery learning* yang mengarahkan peserta didik hingga ke tahap menemukan konsep-konsep baru

Roestiyah dalam jurnal (Sari et al., 2017) mendefinisikan *Discovery Learning* sebagai suatu cara mengajar yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri serta mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Discovery Learning menurut Kristin (2018:71) dalam jurnal (Sari et al., 2017) mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui

berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Mahmoud (2014:146-153) dalam jurnal (Sari et al., 2017) mengungkapkan bahwa *Discovery Learning* membantu memperoleh kegiatan pada mana peserta didik belajar untuk diri mereka sendiri serta menerapkan apa yang mereka ketahui pada situasi baru, yang akan menyebabkan pencapaian pembelajaran yang efektif.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery learning lebih menitik beratkan pada masalah yang dikembangkan oleh pendidik, dan masalah tersebut juga tidak diketahui oleh peserta didik. Tiga ciri utama dari pembelajaran *discovery learning* ini yaitu; 1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan; 2) berpusat pada peserta didik; 3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan yang sudah ada. (Putri et al., 2017)

Menurut Arika dkk (2015:67) Ciri-ciri model pembelajaran *Discovery Learning* terdapat 3 ciri yaitu; 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasikan pengetahuan, 2) Berpusat pada siswa, 3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. (Fajri, n.d.)

c. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Kurniasih dan Sani (2014:68-71) mengemukakan langkah-langkah model *discovery learning* yaitu: 1) menentukan tujuan pembelajaran; 2) mengidentifikasi karakteristik peserta didik 3) pilih materi pelajaran; 4) identifikasi materi yang perlu dipelajari peserta didik secara induktif; 5) mengembangkan bahan ajar berupa contoh, ilustrasi, tugas, dan lain sebagainya yang dapat dipelajari peserta didik. (Ipa, 2006)

Menurut Wulandari dkk (2015:8) langkah-langkah *dicoverly learning* terdiri dari; 1) identifikasi masalah; 2) pengembangan solusi yang mungkin (hipotesis); 3) pengumpulan data; 4) analisis dan interpretasi data 5) ujian akhir. (Fajri, n.d.)

Adapun menurut Darmadi (2017:113-114) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu; 1) penentuan tujuan pembelajaran; 2) identifikasi karakteristik peserta didik; 3) menentukan topik; 4) menentukan mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik secara induktif; 5) mengembangkan materi dengan memberikan contoh, ilustrasi, tugas, dll bagi peserta didik untuk belajar; 6) mengurutkan topik pengajaran dari sederhana ke kompleks, dari konkret ke abstrak, dan dari aktif ikonik ke simbolik; 7) mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. (Nugrahaeni et al., 2017)

BSNP (2014) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* meliputi; 1) stimulasi; 2) deskripsi

masalah; 3) pengumpulan data; 4) pengolahan; data 5) bukti; 6) generalisasi dan penerapan konsep. (Nafisa & Wardono, 2019)

Sedangkan menurut Rumini (2016:24) mengatakan bahwa langkah-langkah dalam proses pembelajaran *discovery learning* yaitu: 1) stimulasi (Memberi stimulasi) peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan; 2) definisi masalah (*problem statement or identification*) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda masalah yang relevan dengan mata pelajaran; 3) pengumpulan data (*data collection*) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang uji hipotesis; 4) pengolahan data adalah kegiatan mengolah data dan informasi yang diperoleh peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dll dan kemudian ditafsirkan; 5) verifikasi (pembuktian) bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kreatif ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka temukan dalam kehidupan mereka; 6) *generalization* (menarik kesimpulan) proses inferensi, yang dapat disajikan dengan menggunakan prinsip-prinsip umum dan diterapkan pada semua peristiwa atau masalah yang sama, tentu saja dengan memperhatikan hasil *verifikasi*. (Muslihudin, 2019)

d. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Kelebihan *Discovery Learning* antara lain sebagai berikut: 1) meningkatkan partisipasi peserta didik dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengakuan peserta didik; 2) peserta didik memperoleh pengetahuan yang sangat personal/individual untuk menancapkan kuat/dalam di jiwa peserta didik; 3) dapat memicu semangat belajar peserta didik.

Suherman dkk. (2001: 179) mengungkapkan kelebihan model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut: 1) peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran karena berpikir dan menggunakan kemampuan menemukan hasil akhir, 2) peserta didik memahami topik dengan benar karena memahami proses pencarian sendiri karena apa yang telah dicari dengan caranya sendiri akan diingat untuk waktu yang lebih lama 3) peserta didik yang memperoleh pengetahuan dengan metode *discovery learning* dapat lebih mampu mentransfer pengetahuan mereka ke konteks yang berbeda, metode ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri. (Nurdin, 2021)

Menurut kemindikbud (2016) menyatakan kelebihan model *discovery learning* diantaranya: 1) membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan proses kognitif; 2) pengetahuan yang diperoleh sangat pribadi dan kuat karena memperkuat pemahaman, memori dan transmisi; 3) peserta didik mampu memahami konsep dasar dan ide dengan baik; 4) mendorong peserta didik untuk berpikir

dan bekerja secara mandiri; 5) menciptakan perasaan senang pada diri peserta didik karena menimbulkan perasaan eksplorasi dan pencapaian keberhasilan; 6) mendorong peserta didik untuk berkembang dengan kecepatan mereka sendiri; 7) memungkinkan peserta didik untuk mengontrol kegiatan belajar mereka sendiri dengan secara pribadi menggabungkan motivasi dan imajinasi peserta didik; 8) mendukung peserta didik dalam memperkuat citra mereka sendiri, karena mereka memperoleh kepercayaan diri yang diperlukan untuk bekerja sama dengan peserta didik lain; 9) peserta didik dan guru berperan aktif; 10) membantu peserta didik menghilangkan skeptisisme karena mengarah pada kebenaran hakiki; 11) peserta didik dapat belajar dengan menggunakan berbagai jenis sumber belajar; 12) dapat mengembangkan bakat dan kserta life skill peserta didik. (Kencana Sari et al., 2019)

Adapun Menurut Suprihatiningrum (2014:215) mengatakan bahwa kelebihan model *discovery learning* sebagai berikut, 1) dalam model pengajaran langsung, guru mengontrol isi materi dari urutan informasi yang diterima dari peserta didik agar tetap fokus pada apa yang harus dicapai peserta didik; 2) merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan bahkan kepada peserta didik yang kurang berprestasi; 3) model ini dapat digunakan untuk membuat model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana pendekatan suatu masalah, bagaimana

menganalisis informasi, bagaimana menghasilkan pengetahuan; 4) model pengajaran langsung menekankan kegiatan mendengarkan, melalui ceramah, observasi, demonstrasi untuk membantu peserta didik yang tepat untuk belajar; 5) dapat menantang akuntansi untuk kesenjangan teori-fakta; 6) model pengajaran langsung dapat diterapkan secara efektif di kelas besar dan kecil. Peserta didik dapat mengetahui dengan jelas tujuan pembelajaran; 7) waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol secara ketat; 8) model ini berfokus pada kinerja akademik; 9) kinerja peserta didik dapat dikontrol dengan cermat; 10) Umpan balik peserta didik berorientasi pada akademik. (Kencana Sari et al., 2019)

Astuti (2015: 14-15) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *discovery learning* antara lain: 1) membantu peserta didik memperbaiki dan meningkatkan keterampilan proses kognitifnya; 2) menciptakan kegembiraan pada peserta didik karena tumbuhnya rasa ingin tahu dan keberhasilan; 3) tercapainya peserta didik mengarahkan kegiatan belajar mereka sendiri yang menggabungkan pikiran dan motivasi mereka sendiri; 4) membantu peserta didik untuk memperkuat konsep diri mereka karena mereka memperoleh kepercayaan diri untuk bekerja dengan orang lain; 5) berpusat pada peserta didik dan guru berperan aktif dalam menghasilkan ide; 6) membantu peserta didik menghilangkan sikap *skeptis* (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang hakiki.

e. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Menurut Astuti (2015: 14-15) mengatakan bahwa kelemahan model *discovery learning* antara lain: 1) menimbulkan anggapan bahwa ada kemauan untuk belajar; 2) bagi peserta didik yang kurang cerdas, mengalami kesulitan mengabstraksi atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep, tertulis atau lisan, yang pada gilirannya menyebabkan frustrasi; 3) model ini tidak efisien untuk mengajar peserta didik dalam jumlah besar karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau solusi lain dari masalah; 4) ekspektasi yang terkandung dalam metode ini dapat sirna ketika menyangkut peserta didik dan guru yang terbiasa belajar dengan cara kuno; 5) kelas penemuan lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sementara kurangnya perhatian yang diberikan untuk mengembangkan aspek konsep keterampilan dan emosi secara umum. (Muslihudin, 2019)

Adapun kekurangan dari model *discovery learning* menurut Hosnan (2014:288), yaitu: a.) butuh waktu lama; b) tidak semua peserta didik dapat melakukan penemuan; c) tidak berlaku untuk semua materi pelajaran. (Agung et al., 2017)

Mulyasa (2005:115) mengatakan bahwa kekurangan dari model pembelajaran *discovery learning* antara lain: a) materi tertentu memakan waktu lama; b) tidak semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini, melainkan beberapa peserta didik lebih

mudah memahami dengan metode ceramah; c) tidak semua topik cocok untuk model pembelajaran *discovery learning*. (Wijayanto, 2017)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa model *discovery learning* adalah suatu model untuk pengembangan pembelajaran aktif peserta didik dengan cara menemukan dan melakukan penelitian sendiri, maka hasil yang diperoleh akan mudah diingat dalam waktu yang lama dan tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik. Dengan belajar menemukan, peserta didik juga dapat belajar berpikir analitis dan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Kebiasaan ini akan terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam jurnal Firosalia Kristin dan Dwi Rahayu (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas 4 SD”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Koripan 01 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV SD Koripan 04 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD Negeri Koripan 01. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil t hitung pada independent sample t test yang telah dilakukan setelah *treatment* diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), karena signifikansi 2-tailed pada *independent* sample t test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (Kristin & Rahayu, 2016)

Dalam jurnal Aprilia Rahmayani (2019:59-62) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas IV SD Gemah yang terdiri dari 40 peserta didik dengan menggunakan teknik sampling yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji- t . dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. (Puspitasari & Nurhayati, 2019)

Dalam jurnal Meita Purnama Sari (2017) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas V Di SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika peserta didik antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan peserta didik yang bukan dengan model pembelajaran *discovery*

learning pada kelas V di Gugus II Kecamatan Mendoyo tahun pelajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah kelas V di Gugus II Kecamatan Mendoyo tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 152 orang. Sampel penelitian ini yaitu kelas V SD Negeri 1 Pergung yang berjumlah 23 orang, SD Negeri 3 Tegalcangkring yang berjumlah 17 orang, kelas V SD Negeri Delodbrawah yang berjumlah 23 orang dan SD Negeri 2 Pergung 16 orang. Data hasil belajar Matematika peserta didik dikumpulkan dengan instrumen tes berbentuk obyektif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar Matematika kelompok eksperimen adalah 12,91 lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar Matematika kelompok kontrol adalah 10,76 hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika peserta didik antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan peserta didik yang tidak menggunakan model *discovery learning*. (Angga Ardianto, Dodik Mulyono, Sri Handayani, 2019)

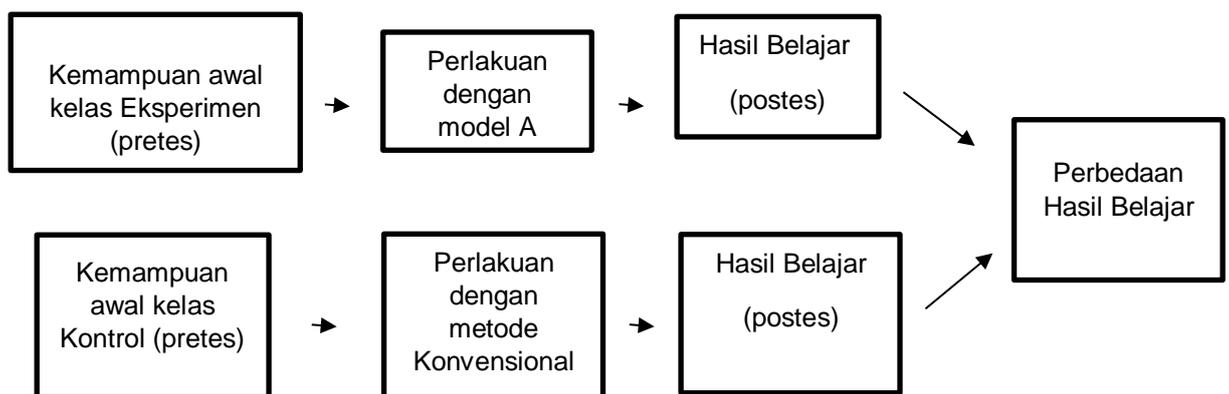
C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati serta diukur, hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melalui serangkaian pembelajaran dapat menghasilkan perubahan yaitu, perubahan spiritual, pengetahuan, sikap, serta keterampilan, Setelah peserta didik mempelajari Subtema

Sikap Kepahlawanan, peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan baru yang berdampak positif bagi perkembangan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Model *Discovey Learning* merupakan model untuk pengembangan pembelajaran aktif peserta didik dengan cara menemukan dan melakukan penelitian sendiri, maka hasil yang diperoleh akan mudah diingat dalam waktu yang lama dan tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik. Dengan belajar menemukan, peserta didik juga dapat belajar berpikir analitis dan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Kebiasaan ini akan terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial.

Sebelum memulai pembelajaran peserta didik diberi soal pretest. Setelah diketahui skor pretest kelas IV A dan IV B, maka kelas yang diterapkan model *Discovery Learning* adalah kelas yang memiliki skor pretest terendah.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Penelitian Eksperimen Quasi Dengan Desain 2 Grup

Hasil belajar peserta didik yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Discovery Learning* akan berbeda dengan peserta didik yang tidak diberikan perlakuan atau dengan kata lain menggunakan model konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir penggunaan model *Discovery Learning*, berpengaruh positif terhadap hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan di kelas IV A dan IV B SD Negeri Lebakwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* pada Subtema Sikap Kepahlawanan di kelas IV A dan IV B semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi pada peserta didik kelas IV (Empat) semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada peserta didik kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Waktu kegiatan penelitian di lapangan direncanakan pada bulan November 2021.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain subjek random *pretest posttest* kelompok control (*Randomized Subject Pretest-Posttest Control Group Design*). Desain penelitian ini menggunakan dua

kelompok, terdiri dari atas satu kelompok sebagai kelompok A diberikan perlakuan (*threatment*) dengan Model *Discovery Learning* dan satu kelompok tidak diberikan *threatment* sebagai kelompok B (kelompok control diberikan media pembelajaran konvensional). Kelompok eksperimen dan kelompok control diberikan pretest (O_1) dan Posttest (O_2).

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Grup/Kelas

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_1	-	O_2

Keterangan:

KE :Kelompok Eksperimen

KK :Kelompok Kontrol

X1 :Kelompok Eksperimen yang diberi perlakuan model Pembelajaran *Discovery Learning*

(-) : Tidak diberikan perlakuan

O_1 : *Pretest*

O_2 : *Posttest*

Dalam desain ini, dua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) dengan test yang sama, dua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda KE (Kelompok Eksperimen) diberikan perlakuan dengan menggunakan

model *Discovery Learning*, KK (Kelompok Kontrol) diberikan perlakuan dengan menggunakan model konvensional atau ceramah. Selanjutnya kedua kelompok diberikan test yang sama sebagai tes akhir (*Posttest*).

D. Metode Penelitian Eksperimen *Quasi*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *quasi*. Eksperimen *quasi* merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan desain dua grup atau lebih dengan adanya variabel *treatment* (kelas eksperimen) dan variabel kontrol (kelas kontrol).

Eksperimen *quasi* yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain dua grup yang terdiri atas satu variabel *treatment* dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Variabel kontrol pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran konvensional agar peneliti dapat membandingkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan tidak menggunakan model *Discovery Learning*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam Tim Dosen PGSD (2020:50) menemukan bahwa populasi adalah area generalisasi yang tersusun dari objek/subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD

Negeri Lebakwangi tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 62 peserta didik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi

No	Kelas	Jumlah	Perlakuan
1	IV A	31	Konvensional (-)
2	IV B	31	<i>Discovery Learning</i> (X)
	Jumlah	62	

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Tim Dosen PGSD (2020:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari sejumlah ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B. Kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan 31 siswa dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan 31 siswa. Kelas IV A merupakan kelas yang diberikan perlakuan secara konvensional dan kelas IV B merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes pilihan ganda yang dilakukan secara

objektif pada perwujudan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Pengumpulan data hasil belajar berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan empat alternatif jawaban.

Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang memiliki jawaban yang jelas dan tegas sebagai ciri utama kunci agar hasilnya dapat dievaluasi secara objektif.

Dikutip dari jurnal Abdul Kadir (2015:71) menurut Noeng Muhajir mengatakan bahwa tes pemahaman pilihan ganda merupakan tes objektif dimana setiap item diberikan lebih dari dua kemungkinan jawaban dan hanya satu jawaban yang benar atau paling benar. (Kadir, 2015)

1. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan pada awal pembelajaran, sebelum diberikan *treatment* (perlakuan), untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan peserta didik.
2. Tes akhir (*posttest*) merupakan tes akhir yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan *treatment* (perlakuan) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu hasil belajar peserta didik (variabel Y) dan penggunaan model *Discovery Learning* (variabel X),

instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

Subtema Sikap Kepahlawanan merupakan suatu tingkatan keberhasilan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melalui serangkaian pembelajaran dapat menghasilkan perubahan yaitu perubahan spiritual, pengetahuan, sikap, serta keterampilan, melalui proses belajar mengenai materi subtema Sikap Kepahlawanan juga peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru yang berdampak positif bagi perkembangan dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. perubahan positif dalam aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

- a. Desain penelitian hasil belajar pembelajaran dua pada subtema Sikap Kepahlawanan dari muatan pembelajaran Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Seni Budaya dan Prakarya adalah hasil belajar yang diterima berbentuk skor melalui test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*).
- b. Penilaian hasil belajar pembelajaran dua pada subtema Sikap Kepahlawanan dengan muatan yang terdiri dari:

- 1) Matematika : Penilaian Aspek Pengetahuan (KD3)
- 2) PPKn : Penilaian Aspek Pengetahuan (KD3)
- 3) SBdP : Penilaian Aspek Pengetahuan (KD3)
- Tema : Pahlawanku
- Subtema : Sikap Kepahlawanan
- Kelas/Semester : IV/Ganjil
- Pembelajaran : 2

Tabel 3.3 Desain Penelitian Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Matematika	3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	3.10.1 Menyimpulkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Tertulis	PG

		3.10.2 Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	Tertulis	PG
	4.1 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1 Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Tertulis	PG
		4.1.2 Menentukan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Tertulis	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-	3.1.1 Menelaah sikap kepahlawanan dan	Tertulis	PG

	sila Pancasila.	menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila.		
		3.1.2 Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Tertulis	PG
	4.1 Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menginformasikan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.	Tertulis	PG
		4.1.2 Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Tertulis	PG
SBdP	3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu	Tertulis	PG
		3.2.2 Menyimpulkan	Tertulis	PG

		tanda tempo dan tinggi rendah nada.		
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1 Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.	Tertulis	PG
		4.2.2 Mendemonstrasikan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.	Tidak Tertulis	

3. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan Sebelum Uji Coba Instrummen

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Penilaian
Matematika	3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit)	3.10.1 Menyimpulkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan,	22, 23, 26, 29	4	PG

	menggunakan model konkret.	berhimpit) menggunakan model konkret.			
		3.10.2 Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	19, 20, 24, 25,	4	PG
	4.1 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1 Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	21, 27, 28	3	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menelaah sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai	1, 2, 3, 11, 12	5	PG

		Pacasila.			
		3.1.2 Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	4, 6,8, 9	4	PG
	4.1 Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menginformasika n tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.	7, 10	2	PG
		4.1.2 Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	5, 13, 14, 15, 16, 17, 19	7	PG
SBdP	3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah	3.2.1 Menganalisis tanda tempo	30, 32, 33, 34, 39	5	PG

	nada.	nada pada teks lagu			
		3.2.2 Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada	35,36, 38, 40	4	PG
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1 Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo yang tepat	31, 37	2	PG

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Subtema Sikap
Kepahlawanan Sesudah Uji Coba Instrumen**

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Penilaian
Matematika	3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	3.10.1 Menyimpulkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	19, 26, 27	3	PG
		3.10.2 Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	25, 28	2	PG

	4.1 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1 Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	21, 22, 23, 24, 29	5	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menelaah sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pacasila.	1, 3	2	PG
		3.1.2 Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	8, 13, 17	3	PG
	4.1 Menjelaskan simbol dengan sila-sila	4.1.1 Menginformasikan tindakan dalam	4, 5, 6, 7, 10	5	PG

	Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.			
		4.1.2 Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	9	1	PG
SBdP	3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu	31, 32, 35	3	PG
		3.2.2 Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada	36, 39, 40	3	PG
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui	4.2.1 Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo	33	1	PG

	lagu.	yang tepat			
--	-------	------------	--	--	--

4. Uji Coba Instrumen Penilaian

Suatu soal dikatakan baik jika memenuhi syarat tes yaitu validasi, reliabilitas, memiliki tingkat kesukaran dan perbedaan. Instrumen tes hasil belajar telah diuji untuk mengkaji dan mentelaah setiap butir soal agar memperoleh soal yang berkualitas sebelum digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Sebelum instrument diuji cobakan, masing-masing soal diuji validitasnya untuk mengetahui apakah butir soal yang dibuat itu *valid* atau *invalid*. Uji validitas instrument (penilaian) tes untuk mengetahui apakah butir soal yang dibuat diterima (*valid*) atau tidak diterima (*invalid*) dengan menggunakan rumus koefisien korelasi point biserial, hal tersebut dipaparkan oleh Arikunto dikutip oleh Tampubolon (2016:88).

Rumus Perhitungan Koefisien Korelasi Biserial

(Arikunto,2015:93)

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor dari seluruh responden yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = rata –rata skor total

S_t = standar deviasi

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

p = $\frac{\text{banyaknyasiswayangbenar}}{\text{jumlahseluruhsiswa}}$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *microsoft excel* soal pilihan ganda dari 40 butir soal, setelah uji instrumen diperoleh 28 butir soal instrumen yang valid, dan 12 butir soal yang tidak valid. Dengan kriteria Y_{pbi} hitung $> Y_{pbi}$ tabel, maka data dinyatakan *invalid*. Soal yang valid selanjutnya akan dipakai untuk soal *pretest* dan *posttes*.

Data soal yang valid dan tidak valid tabel 3.6

Tabel 3.6 Hasil uji coba instrumen validitas butir soal

Validitas Butir Soal	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Validitas	70%	28	1,3,4,5,6,7,8,9,10,13,17,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,31,32,33,35,36,39,40
Invalid	30%	12	2,11,12,14,15,16,18,20,30,34,38
	100%	40	

b. Perhitungan Koefisien Reabilitas

Sebuah tes yang valid biasanya reliable. Menurut Arikunto (2015 : 100) suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas adalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Adapun rumus reliabilitas yang digunakan yaitu K-R20 (Kuder dan Richardson), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya item

p = Proporsisubyek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
($q=1-p$)

St^2 = Standar deviasi

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara q dan p

Tabel 3.7 Indeks Koefisien Reliabilitas

Indeks (konversi nilai)	Kriteria/Interpretasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

0,70-0,79	Tinggi
0,60-0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Setelah dilakukan perhitungan koefisien realibilitas uji instrumen pada soal yang valid, peneliti mendapatkan hasil sebesar 0,83 (perhitungan terdapat pada lampiran) yang merupakan realibilitas sangat tinggi atau disebut juga dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian untuk soal pretest dan postes.

c. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran adalah alat ukur untuk mengetahui sukar atau mudahnya soal yang digunakan. Menurut Arikunto (2014:222) memaparkan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran data penelitian ini, dengan rumus Arikunto (2014:91) diikuti oleh Tampubolon (2016:91)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indek Kesukaran butir sosil

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal tes dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta tes

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal (mudah, sedang, atau sukar), gunakan table dibawah ini, Arikunto dikutip oleh Tampubolon (2016:91).

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks	Kategori	Tingkat Kesukaran
$0,00 < P \leq 0,30$	A	Sukar
$0,31 < P \leq 0,70$	B	Sedang
$0,71 < P \leq 1,00$	C	Mudah

Dari hasil uji coba instrumen menggunakan program microsoft excel diperoleh hasil dengan beragam dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9 Hasil Klasifikasi Kesukaran Butir Soal

	Indikator	Jumlah	%	Nomor
Tingkat kesukaran	Mudah	18	64%	1,3,6,7,8,9,10,19,21,22,24,25,26,28,29,32, 33,36
	Sedang	10	36%	4,5,13,17,23,27,31,35,39,40
	Sukar		-	
	Jumlah	28	100%	

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal

hasil belajar dapat menggunakan rumus (Tim Dosen PGSD, 2017:136)

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi (daya pembeda)

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = B_A / J_A$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = B_B / J_B$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk mengetahui butir soal tersebut mempunyai daya pembeda yang baik atau tidak maka diperlukan klasifikasi indeks. Maka klasifikasi indeks menurut Arikunto (2013:232) dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.10 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Interval Indeks Diskriminasi (DP)	Kriteria	Tingkat kesukaran
0,71 – 1,00	A	Sangat Baik

0,41 – 0,70	B	Baik
0,21 – 0,40	C	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan soal yang valid, daya pembeda yang dapat terlihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11 klasifikasi Daya Pembeda

Indeks	Daya pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	8	28,57%	4,19,21,23,24,27, 33,36
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	16	57,14%	1,3,5,6,7,8,9,10,13,17,22,25,28,29,31,32
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	4	14,29 %	26,35,39,40
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan perhitungan soal yang valid terdapat 28 butir soal, namun 8 soal termasuk dalam kategori jelek tidak digunakan. Jadi banyak soal yang digunakan untuk penelitian setelah uji coba yaitu 28-8= 20 butir soal.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah skor tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran subtema Sikap Kepahlawanan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu:

- a. Memberi skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif peserta didik.
- b. Menghitung skor *N-Gain* yang dinormalisasi.

Pengolahan data dan analisis data hasil tes peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran, dianalisis dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *N-Gain* menurut *Meltzer* dalam Tim Dosen PGSD (2017:132)

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

$S_{posttest}$ = Skor tes akhir

$S_{pretest}$ = Skor tes awal

$S_{maksimal}$ = Skor maksimal

Tabel 3.12 Kriteria N-Gain

No.	Nilai	Kriteria
1.	$G \geq 0,70$	Tinggi
2.	$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang

3.	$G < 0,30$	Rendah
----	------------	--------

1. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD).
(Arikunto, 2014: 289).

Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

xi = Titik tengah masing-masing kelas

fi = Frekuensi masing-masing kelas

Standar deviasi menurut Sudjana (2009:109)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Varians

n = Jumlah siswa

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai N-Gain

$\sum y$ = Jumlah nilai N-Gain

2. Melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas.

- a. Uji Normalitas dengan Uji *Liliefors*

Uji normalitas untuk membuktikan populasi berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris

(*statistic inferensial*) adapun menurut Supeno (2013: 228) dikutip Rahman (2014: 97) menyebutkan perhitungan uji normalitas menggunakan uji liliefors sebagai berikut:

$$L_0 = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan:

L_0 = Liliefors hitung

$F(z_i)$ = Peluang masing-masing nilai Z

$S(z_i)$ = Frekuensi kumulatif nyata

Uji normalitas memiliki kriteria yaitu terbesar $|F(z_i) - S(z_i)|$ dibandingkan dengan nilai table *Liliefors*. Jika nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar kurang dari table *Liliefors*, maka H_0 diterima. Jika nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar lebih besar dari nilai tabel *Liliefors*, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Uji Homogenitas dengan (Uji *Fisher*)

Arikunto (2014: 363) menyatakan bahwa selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya dilakukan pengujian terhadap kesamaan homogenitas beberapa bagian sampel, dari populasi yang sama. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian homogenitas, namun kali ini hanya menggunakan satu cara yaitu uji F (*Fisher*), Supardi (2017:189) langkah-langkah melakukan pengujian homogenitas dengan uji F adalah sebagai berikut:

1) Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian 1 sama dengan varians 2 atau homogen)}$$

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen) Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data yaitu dengan rumus berikut ini:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

- 3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- 4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α sebagai berikut: $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$, dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$ $n_a =$ banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang) $n_b =$ banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut) 5) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dengan uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemajuan kognitif peserta didik pada dua kelas yang berbeda. Uji beda dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui signifikansi skor *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data hasil belajar peserta didik dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji

hipotesis dilakukan secara statistik parametrik. Langkah untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan (dk) $= (n_1 + n_2 - 2)$.

b. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian: H_0 diterima apabila $-t_{1-1/2\alpha} > t > t_{1-1/2\alpha}$

H_0 diterima apabila $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

c. Menentukan nilai uji statistik (Nilai t_{hitung})

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata – rata N-Gain Kelompok 1

X_2 = Nilai rata – rata N-Gain Kelompok 2

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah subjek kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek kelompok 2

I. Hipotesis Statistika

Hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

Perbedaan hasil belajar kognitif pada Subtema Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* dan model pembelajaran konvensional.

$H_0 : \mu_3 = \mu_1$:Penerapan model *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan

$H_a : \mu_1 > \mu_0$:Penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan

J. Rencana Akhir Kegiatan Penelitian

Rencana jadwal kegiatan penelitian yang telah dirancang secara sistematis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.13 Rencana Jadwal Kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Des	Jan	April	Okt	Nov	Des	Jan	Feb				
1	Penyusunan												
	Proposal												
	Penelitian												
	Skripsi												
2	Seminar												
	Proposal												
	Penelitian												
	Skripsi												
3	Perbaikan												
	Proposal												
	Skripsi												

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian dari keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi pada hari Jumat, 5 November 2021 s/d Senin 8 November 2021 di kelas IV-A dan kelas IV-B pada Subtema 3 Sikap Kepahlawanan dengan jumlah peserta didik sebanyak 62 peserta didik.

a. Deskripsi Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlwanan kelompok kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

1) Pretest

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning*, diperoleh jumlah nilai minimal 15, nilai maksimal 70, dan nilai rata-rata pretest 37.

2) Posttest

Berdasarkan data yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning*,

diperoleh jumlah nilai minimal 75, nilai maksimal 100, dan nilai rata-rata posttest 86.

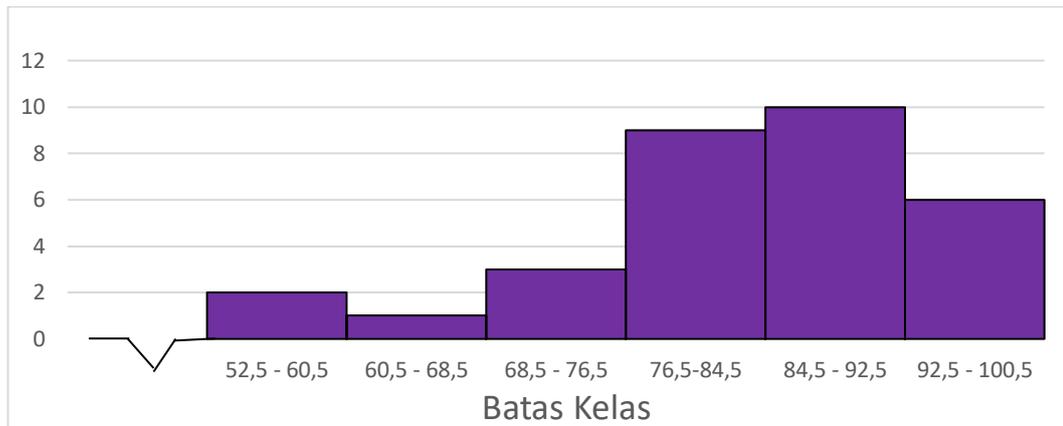
3) *N-Gain*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*. Dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 53, nilai maksimal 100, dan rata-rata nilai *N-Gain* 83. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model *Discovery Learning*

INTERVAL		Batas kelas	Fi	Xi	xi.fi	f relatif (%)
53	60	52,5 - 60,5	2	56	113	6
61	68	60,5 - 68,5	1	64	64	3
69	76	68,5 - 76,5	3	72	217	10
77	84	76,5 - 84,5	9	80	723	29
85	92	84,5 - 92,5	10	88	883	32
93	100	92,5 - 100,5	6	96	579	19
Jumlah			31		2578	100
Rata-rata			83			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan melalui Model *Discovery Learning*

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan melalui model *Discovery Learning* pada gambar 4.1, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 10. Nilai pada batas kelas 84,5 - 92,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata *N-Gain* 83, Modus 86, dan Median 86.

b. Deskripsi Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan kelompok kelas Kontrol dengan menggunakan Model Konvensional

1) *Pretest*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, diperoleh jumlah nilai minimal 20, nilai maksimal 75, dan nilai rata-rata *pretest* 31.

2) *Posttest*

Berdasarkan data yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, diperoleh jumlah nilai minimal 65, nilai maksimal 90, dan nilai rata-rata *posttest* 76.

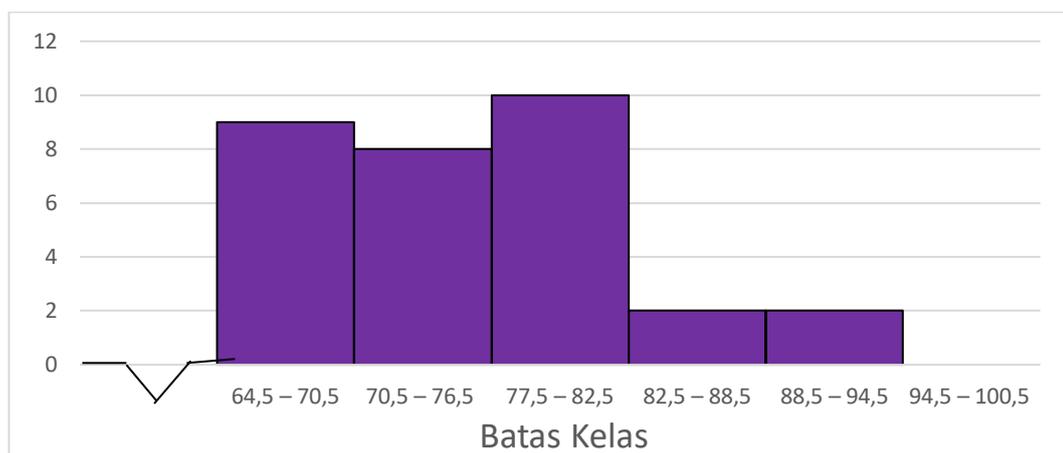
3) *N-Gain*

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan model konvensional, dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah nilai minimal 65, nilai maksimal 100, dan rata-rata nilai *N-Gain* 76. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Kontrol Dengan Model Konvensional

Interval		Batas Kelas	Fi	xi	xi.fi	f relatif (%)
65	70	64,5 – 70,5	9	68	609	29
71	76	70,5 – 76,5	8	74	589	26
77	82	77,5 – 82,5	10	80	796	32
83	88	82,5 – 88,5	2	86	171	6
89	94	88,5 – 94,5	2	92	183	6
95	100	94,5 – 100,5	0	98	0	0
Jumlah			31		2343	100
Rata-rata			76			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan melalui model konvensional dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Melalui Model Konvensional

Berdasarkan histogram, hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 4.2, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 10. Nilai pada batas kelas 76,5 – 82,5. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor nilai rata-rata *N-Gain* 76, Modus 78, dan Median 76.

- c. Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan kelompok kelas Eksperimen dengan menggunakan Model Konvensional

Berdasarkan data skor rata-rata *pretest*, skor rata-rata *posttest*, dan skor rata-rata *N-Gain* yang diperoleh kelompok kelas Eksperimen dengan Model *Discovery Learning* dan kelas Kontrol dengan Model Konvensional terlihat adanya perbedaan hasil pada masing-masing kelompok kelas.

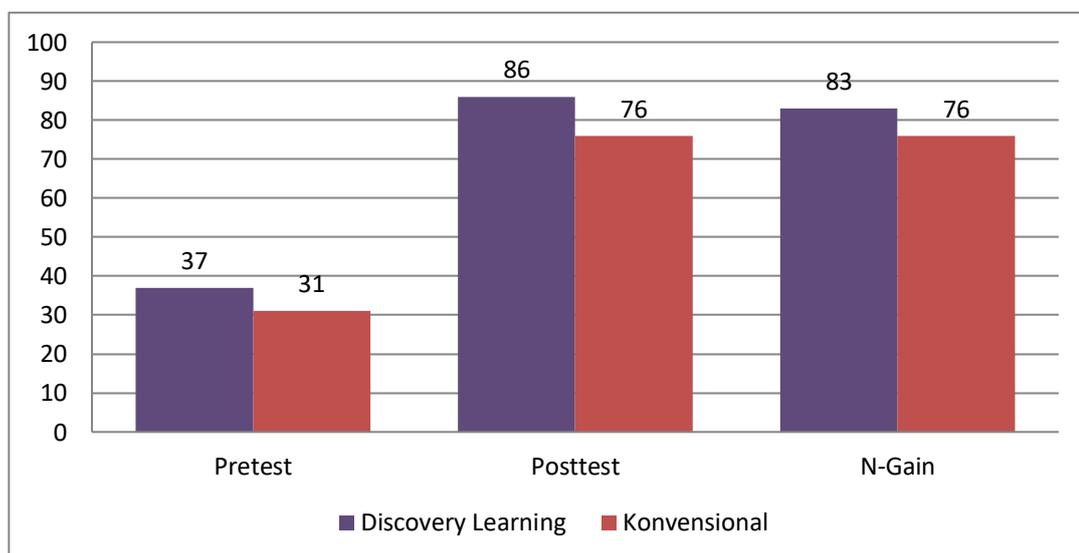
Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Kelompok kelas model Discovery Learning dan kelompok kelas model konvensional

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		<i>Discovery Learning</i>	Konvensional
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	15	20
	<i>Posttest</i>	75	65
	<i>N-Gain</i>	55	46
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	60	60
	<i>Posttest</i>	100	95
	<i>N-Gain</i>	100	83
Nilai Rata-Rata	<i>Pretest</i>	37	31
	<i>Posttest</i>	86	76
	<i>N-Gain</i>	83	76

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai rata-rata di atas, maka grafik histogram nilai belajar subtema Sikap Kepahlawanan dapat dilihat pada gambar 4.3.

Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema 3 Sikap Kemanusiaan dengan menggunakan Model *Discovery Learning* lebih baik dari hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan dengan menggunakan Model Konvensional. Hal ini terbukti dari data tabel dan histogram di atas adanya perbedaan hasil belajar Subtema Manusia dan Benda di lingkungannya melalui model *discovery learning* dan model konvensional.



Gambar 4.3 Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Kelompok Kelas Model Discovery Learning dan Kelompok Kelas Model Konvensional

Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesa menggunakan teknik uji t. sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesa, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi sebagai kelompok kelas eksperimen. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L), dengan syarat:

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti sampel berasal dari populasi normal

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model <i>Discovery Learning</i>	0,056	0,159	Distribusi normal
2	Hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan melalui model konvensional	0,099	0,159	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Liliefors* pada kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning*. dapat

diperoleh L_{hitung} sebesar (0,056). Angka tersebut dibandingkan dengan angka L_{tabel} sebesar (0,159) dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* tersebut dinyatakan **Normal**.

Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol dengan penerapan model konvensional, diperoleh L_{hitung} sebesar (0,099). Angka tersebut dibandingkan dengan angka L_{tabel} (0,159) dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi pada data kelas kontrol menggunakan model konvensional tersebut dinyatakan **Normal**.

2) Uji Homogenitas dan Varians

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan Uji *Fisher*. Kriteria pengujian data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut ini, tabel hasil uji homogenitas pada kelas model *discovery learning* dan kelas konvensional.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Varians yang diuji	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	30		1,841
Konvensional	30		

Jumlah	60	0,81	
--------	----	------	--

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk1 = n1 - 1$ dan $dk2 = n2 - 1$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: "Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Didapat F_{hitung} sebesar 0,81 dan F_{tabel} sebesar 1,841. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang **Homogen**.

3) Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan pengujian prasyarat, maka diperoleh dua kelompok distribusi normal dan homogen. Pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan.

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan.

Dalam melakukan uji hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Uji t. pengujian hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan perhitungan skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan antara kelompok kelas eksperimen dengan penerapan

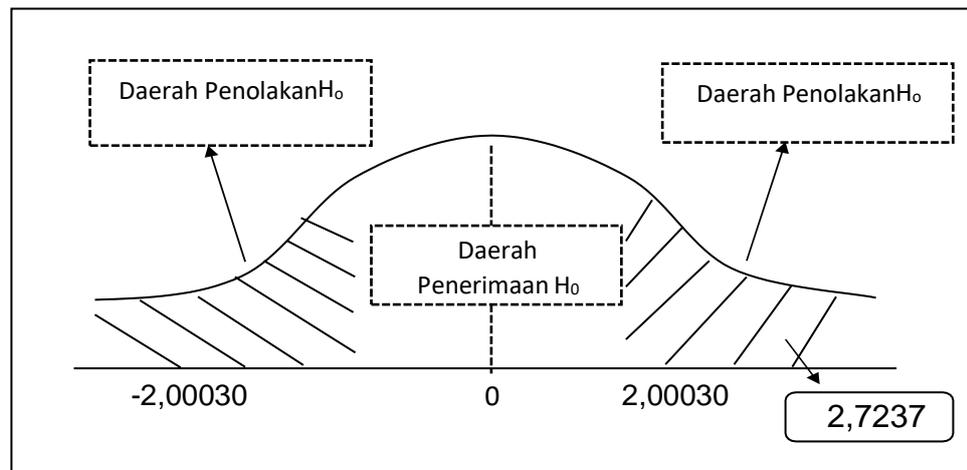
model *discovery learning* dan kelompok kelas kontrol dengan penerapan model konvensional.

Pada tahap berikutnya dilakukan pengujian dengan uji t pada taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas model *discovery learning* dan kelompok kelas model konvensional maka data hasil pengujian uji t tersaji pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji t Rata - Rata N-Gain Kelompok Kelas Model *Discovery Learning* dan Kelas Konvensional (Kontrol)

Kelompok kelas	N	Dk	N-Gain	t _{hitung}	t _{tabel}
<i>Discovery Learning</i>	31	60	83	2,72374	2,00030
Konvensional	31		76		

Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 2,72374 dan dk (derajat kebebasan) sebesar 60 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,025$ sebesar 2,00030. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah, maka kriteria pengujian adalah H₀ ditolak apabila t_{hitung} 2,72374 > t_{hitung} > 2,00030. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H₀ pada kelompok *Discovery Learning* dan Konvensional.



Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada kelas Model Pembelajaran Discovery Learning dan Kelas Konvensional

$H_0: \mu_0 = \mu_1$: Penerapan model *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan

$H_a: \mu_1 > \mu_0$: Penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan

Apabila t_{hitung} terletak antara -2,72374 dan 2,72374 maka H_0 diterima, tetapi apabila t_{hitung} tidak terletak antara -2,72374 dan 2,72374 maka H_a diterima. Didapat t_{hitung} 2,72374 dan tidak diterima antara -2,00030 dan 2,00030, maka hasil penelitian adalah H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena itu, terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,72374) > (2,00030), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar subtema Sikap Kepahlawanan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada peserta didik kelas IV dengan menggunakan model *Discovery learning* dan model konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok eksperimen (*discovery learning*) yaitu 83 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 76. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada kelas eksperimen dibandingkan hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada kelas kontrol.

Data hasil pengujian uji homogenitas terhadap *N-Gain* hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan diperoleh $F_{hitung} = 1,576$ dan $F_{tabel} = 1,841$ pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dengan dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji t dua arah subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada kelas IV dengan Model *Discovery Learning* dan model konvensional diperoleh $t_{hitung} (3,50195) > t_{tabel} (2,00030)$. Berdasarkan uji dapat terlihat adanya pengaruh penerapan model *Discovery Learning* pada hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal tersebut dibuktikan dalam Jurnal Kristin & Rahayu, (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SD Negeri Koripan 01, Desa Semagu, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang sebagai kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol akan dilaksanakan di SD Negeri Koripan 04, Desa Krandon, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*quasi-design of experiment*) Desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true eksperimental design* yang sebenarnya sulit untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan desain penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana keadaan kedua kelas seimbang atau sama dalam bidang prestasi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t pada masing-masing kelompok data baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dinyatakan signifikan apabila t hitung $>$ dari t tabel dengan $db = (n-1)$ pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Namun sebelum uji dilaksanakan, terlebih dahulu menghitung normalitas dan homogenitas dan homogenitas data gain. Untuk mengetahui data tersebut normal, maka dilakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sig. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing adalah 0,488 dan 0,749 nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih dari 0,05, maka menunjukkan bahwa data hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dari analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Koripan 01 dan SD Negeri Koripan 04.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam keterbatasan yang diamati dan mungkin terjadi selama berlangsungnya penelitian, antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring melalui grup chat whatsapp dan zoom meeting sehingga banyak peserta didik yang terkendala sinyal.
2. Kegiatan pembelajaran kurang maksimal.
3. Tidak semua peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik pada pembelajaran daring.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tama 5 Subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada peserta didik kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Lebawangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (IV-B) dengan model pembelajaran *discovery learning* memiliki nilai *N-Gain* rata-rata 83, sedangkan kelompok kontrol (IV-A) dengan model konvensional memiliki nilai *N-Gain* rata-rata 76. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 100%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 71%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (2,72374) > t_{tabel} (2,00030)$ dengan dk 60 dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan model pembelajaran alternatif, model *Discovery Learning*. Hal ini dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran subtema 3 Sikap Kepahlawanan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Peserta Didik

Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pembelajarannya agar terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih aktif, lebih antusias, lebih fokus belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Secara khusus akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menarik serta meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV-A dan IV-B di SD Negeri Lebakwangi, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Ketika kegiatan pembelajaran Subtema 3 sikap Kepahlawanan guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Discovery*

Learning sehingga dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. kemudian dalam penerapan model Pembelajaran *Discovery Learning* hendaknya disajikan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga sehingga akan lebih membantu dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik diharapkan lebih aktif serta fokus sehingga ketika proses pembelajaran menggunakan penerapan model ini dapat berjalan dengan baik serta pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada materi yang telah disampaikan dapat lebih meningkat.

3. Kepada Sekolah

Sekolah tentu perlu memberikan pengarahan kepada pengajar seperti mengikuti pelatihan atau seminar seputar model pembelajaran inovatif, karena dengan mengikuti pelatihan atau seminar tersebut wawasan pengajar menjadi lebih berkembang sebagai akibatnya dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain diharapkan mendapatkan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang cocok diterapkan pada tingkat sekolah dasar, khususnya pada subtema Sikap Kepahlawanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Trisna, B., Candra, A., Sujana, I. W., & Ardana, I. K. (2017). "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas VI Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017." *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2), 1–10.
- Angga Ardianto, Dodik Mulyono, Sri Handayani. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i1.136>
- Atmoko, T. (2017). Bab II kajian teori. *BAB 2 Kajian Teori*, 1, 16–72.
- Fajri, Z. (n.d.). 64 | *JURNAL IKA VOL 7 No. 2 DESEMBER 2019*. 7(2), 64–73.
- Firmiana, M. E., Al, U., Indonesia, A., & Sisingamangaraja, J. (2014). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini*. 4, 297–305.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self-Confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa Sma Di Bogor Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 157–168. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2040>

- Ipa, H. B. (2006). *No Title*. 549–561.
- Kadir, A. (2015). MENYUSUN DAN MENGANALISIS TES HASIL BELAJAR Abdul Kadir. *Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.
- Kencana Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.929>
- Kristin, F. (2016). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN*. 2(April).
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p84-92>
- Muhamad, N. (2016). Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 9–22. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/83>
- Muslihudin, A. (2019). Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Video... – Ading Muslihudin. *Elementaria Edukasia*, 2(1), 74–86.
- Nafisa, D., & Wardono. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir

- Kritis Siswa. *Prisma*, 2, 854–861.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23.
<https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12808>
- Nurdin, C. (2021). *Pendekatan Discovery Learning dengan Strategi Student Center pada Pembelajaran IPA Materi Ciri Ciri Mahluk Hidup / Bernafas untuk Menumbuhkan Pemahaman Siswa*. 2(2), 189–202.
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91–94.
- Rutonga, R. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 195–207.
<http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/110>
- Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2017). Penggunaan Discovery Learning Berbantuan Laboratorium Virtual pada Penguasaan Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 176.

<https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.310>

Wijayanto, S. M. (2017). *Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sdn Bintoro 4 Demak*. 8(1), 58–77.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 1655/SK/D/FKIP/II/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang :**
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nmor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan :** Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Saudara
- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------|
| Tatang Muhajang, M. Pd | : | Pembimbing Utama |
| Rini Sri Indriani, M. Pd | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : Aafiyah Hana Safitri
NPM : 037117076
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3 SIKAP KEPAHLAWANAN
- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sepeertunya.



- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

**Lampiran 2 SURAT PENGANTAR MELAKSANAKAN PRAPENELITIAN
DARI LEMBAGA FKIP**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2891/WADEK I/FKIP/III/2021

09 Maret 2021

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Lebakwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Aafiyah Hana Safitri
NPM : 037117076
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 3 SURAT PENGANTAR MELAKSANAKAN UJI COBA INSTRUMEN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3729/WADEK I/FKIP/X/2021

23 Oktober 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Lebakwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Aafiyah Hana Safitri
NPM : 037117076
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

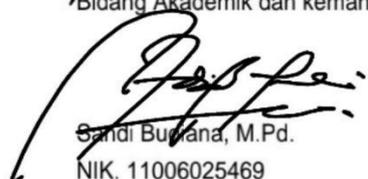
mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Burdana, M.Pd.

NIK. 11006025469

Lampiran 4 SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI LEMBAGA FKIP



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3811/WADEK I/FKIP/XI/2021

04 November 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Lebakwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Aafiyah Hana Safitri
NPM : 037117076
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 5 November s.d. 8 November 2021 mengenai: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA 3 SIKAP KEPAHLAWANAN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PRAPENELITIAN

		PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARUNG SD NEGERI LEBAKWANGI	
Alamat: Jl. Kamboja Rt 05/01 Ds. Pamagarsari Kec. Parung Kab. Bogor 16330			
NSS : 101020519013		e-Mail : lebakwangisdnegeri@gmail.com	
NPSN : 20201629			
Nomor	: 421.2/024/13 /X/2021	Bogor, 17 Maret 2021	
Lampiran	: -		
Perihal	: Telah Melakukan PraPenelitian	Kepada Yth. Dekan Universitas Pakuan Bogor	
Dengan ini Menyataka bahwa :			
Nama	: Aafiyah Hana Safitri		
Status	: Mahasiswa		
NPM	: 037117076		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Universitas	: PAKUAN		
<p>Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan data skripsi yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 11 Maret 2021 di SD Negeri Lebakwangi Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>			
		Kepala SD Negeri Lebakwangi  RAHWANDIL S.Pd.MM NIP. 196402151986031012	

Lampiran 6 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI COBA

	PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARUNG SD NEGERI LEBAKWANGI Alamat: Jl. Kamboja Rt 05/01 Ds Pamegarsari Kec. Parung Kab. Bogor 16330	
NSS : 101020519013	e-Mail: lebakwangisdnegeri@gmail.com	NPSN : 20201629
SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/024/13/X/2021		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi Dinas Pendidikan Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, menerangkan bahwa:</p>		
Nama	: Aafiyah Hana Safitri	
Status	: Mahasiswa	
NPM	: 037117076	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
<p>Telah melaksanakan Uji Instrumen di kelas IV SD Negeri Lebakwangi pada tanggal 28 Oktober 2021 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Parung, 29 Oktober 2021 Kepala SDN Lebakwangi  RAHWANDI, S.PD, MM. NIP. 196402151986031012</p>		

Lampiran 7 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN


 PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
 DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARUNG
SD NEGERI LEBAKWANGI
 Alamat: Jl. Kamboja Rt 05/01 Ds Pamagarsari Kec. Parung Kab. Bogor 16330
 NSS : 101020519013 e-Mail : lebakwangisdnegeri@gmail.com NPSN : 20201029

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2/024/13 /X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi Dinas Pendidikan Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, menerangkan bahwa:

Nama	: Aafiyah Hana Safitri
Status	: Mahasiswa
NPM	: 037117076
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian mengenai : "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Tema 5 Subtema 3 Sikap Pahlawan" pada tanggal 05 - 08 November 2021. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Parung, 16 Oktober 2021
 Kepala SDN Lebakwangi


 RATUWANDI/SIDIQ
 NIP. 1964021410080631012

Lampiran 8 KISI-KISI INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Penilaian
Matematika	3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	3.10.1 Menyimpulkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	C5	22, 23, 26, 29	4	PG
		3.10.2 Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	C4	19, 20, 24, 25,	4	PG
	4.1 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1 Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	C1	21, 27, 28	3	PG
PPKn	3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menelaah sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pacasila.	C4	1, 2, 3, 11, 12	5	PG
		3.1.2 Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila	C5	4, 6,8, 9	4	PG

		Pancasila				
	4.1 Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menginformasikan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.	C2	7, 10	2	PG
		4.1.2 Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	C2	5, 13, 14, 15, 16, 17, 19	7	PG
SBdP	3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu	C4	30, 32, 33, 34, 39	5	PG
		3.2.2 Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada	C5	35,36, 38, 40	4	PG
	4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1 Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo yang tepat	C2	31, 37	2	PG

**Lampiran 9 INSTRUMEN UJI COBA HASIL BELAJAR SUBTEMA 3
MANUSIA DAN BENDA DI LINGKUNGANNHYA**

UJI INSTRUMEN

NAMA :

KELAS :

Ayo kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

PPKn (3.1) dan (4.1)

1. Pahlawan nasional memiliki sikap terpuji yang perlu kita tauladani, sifat tersebut antara lain adalah...
 - a. pantang menyerah dan cinta Tanah Air
 - b. gagah berani dan suka berkelahi
 - c. suka berpangku tangan dan mudah ditakuti
 - d. membenci Negara lain dan suka berperang
2. Para pahlawan nasional sangat bersemangat untuk mewujudkan Indonesia yang bebas dari penjajahan. Sebagai siswa, sikap semangat tersebut bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara....
 - a. semangat bertengkar dengan siswa di kelas lain
 - b. semangat meraih cita-cita dan harapan
 - c. semangat balas dendam kepada Negara penjajah
 - d. semangat menjajah Negara lain

3. Guru adalah sosok pahlawan tanpa tanda jasa. Banyak sifat kepahlawanan yang dimiliki seorang guru. Berikut ini adalah sifat kepahlawanan seorang guru, kecuali....
 - a. bertanggung jawab mendidik murid-muridnya
 - b. pantang menyerah mengajari murid memahami pelajaran
 - c. banyak ,mengorbankan waktunya demi keberhasilan belajar pada muridnya
 - d. sangat berani membentak dan mencela murid-muridnya
4. Para tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat adalah contoh pahlawan yang ada di sekitar kita. Apalagi ketika terjadi wabah virus atau penyakit yang melanda negeri kita. Mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi wabah tersebut. Hal yang membuat mereka bisa disebut sebagai pahlawan antara lain adalah....
 - a. mereka kebal dari segala virus dan penyakit
 - b. mereka bisa menyelamatkan semua orang dengan mudah
 - c. mereka gigih berjuang menyembuhkan pasien yang terkena wabah
 - d. mereka berani memindahkan penyakit pasien ke tubuh mereka sendiri
5. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang bisa kita lakukan sebagai seorang siswa seperti....
 - a. ikut melakukan ronda malam sampai pagi
 - b. memberikan seluruh uang saku untuk pegawai kebersihan

- c. selalu menjaga kebersihan dilingkungan Sekolah
 - d. menjadikan Sekolah sebagai tempat penampungan sampah
6. Ada beberapa penduduk di Desa Sukamaju yang membuang sampah disungai. Hal itu lama kelamaan menyebabkan sungai dipenuhi dengan sampah sehingga terjadilah banjir karena aliran sungai tersumbat sampah. Banyak rumah warga yang tergenang banjir, serta banyak warga yang akhirnya kesulitan beraktivitas. Hal ini menunjukkan jika kita melalaikan tanggung jawab sosial, maka hal itu bisa....
- a. memberikan kejutan bahagia bagi orang lain
 - b. menjadikan kita menjadi pahlawan
 - c. membuat orang lain merasa bangga
 - d. membuat banyak orang menjadi kesusahan
7. Yoyo dan kakaknya menolong seorang pengendara motor yang terjatuh didepan rumah mereka. Menolong orang lain termasuk bentuk tanggung jawab sosial . pengendara itu mengalami luka memar dikakinya. Hal yang bisa dilakukan Yoyo dan kakaknya untuk mengobati luka tersebut adalah....
- a. menyuruh pengendara motor itu menggerak-gerakkan bagian yang terluka
 - b. memijat bagian yang memar secara terus menerus sampai memerah
 - c. mengompres bagian luka memar dengan air dingin

- d. menyiram luka memar dengan air garam dapur
8. Dika ingin menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan yang bisa dilakukan oleh Dika yaitu....
- a. suka bergotong royong untuk mendapatkan pujian
 - b. berbuat adil dan tidak pilih-pilih ketika berteman
 - c. memaksa teman-temannya selalu menghormatinya
 - d. meminta imbalan yang besar ketika menolong teman
9. Jika kita bisa saling menghargai antara teman, bisa saling tolong menolong dan tidak saling menghina, maka hubungan pertemanan bisa menjadi....
- a. terjalin dengan baik dan akrab
 - b. sering timbul perkelahian
 - c. kurang seru dan kurang mengasyikan
 - d. semakin jauh satu sama lain
10. Ketika Jennie sedang membantu ibunya memasak, tangannya tersiram air panas sampai melepuh. Hal-hal di bawah ini yang sebaiknya tidak dilakukan untuk menangani luka tersebut adalah....
- a. membersihkan bagian-bagian di sekitar luka agar tetap bersih
 - b. memberikan gel lidah buaya di area luka
 - c. menutupi luka lepuh dengan perban yang longgar
 - d. rutin menekan bagian luka lepuh tiga kali sehari
11. Pantang menyerah merupakan sikap kepahlawanan yang sesuai dengan sila.... Pancasila

- a. kedua
- b. ketiga
- c. keempat
- d. kelima

12. Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh....

- a. Guru
- b. Dokter
- c. Pahlawan
- d. Polisi

13. Kerja sama mencerminkan nilai pancasila sila ke....

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

14. Menyumbang untuk bencana alam mencerminkan sikap nilai

Pancasila sila ke....

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

15. Yang bukan merupakan sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari yaitu....

- a. Rela berkorban
- b. pantang menyerah
- c. suka mengeluh
- d. berani

16. Adil saat bekerja kelompok mencerminkan sikap nilai Pancasila sila ke....

- a. dua
- b. tiga
- c. empat
- d. lima

17. Perhatikan gambar ini!



Pada gambar tersebut orang-orang bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Sikap mereka mencerminkan sikap nilai Pancasila sila ke....

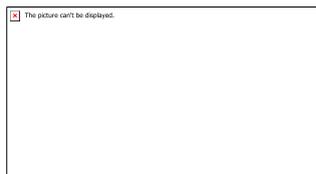
- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

18. Tanggung jawab sosial yang bisa kita lakukan ketika membuang sampah ditempat umum adalah dengan cara....

- a. membuang sampah pada tempatnya
- b. membuang sampah sembarangan
- c. memberikan sampah kepada teman
- d. menaruh sampah pada tanaman

MATEMATIKA (3.10) dan (4.1)

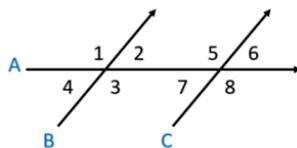
19. Amati gambar ini!



Berapakah sudut yang terbentuk pada gambar diatas....

- a. dua
- b. tiga
- c. empat
- d. lima

20. Perhatikan gambar dibawah ini!

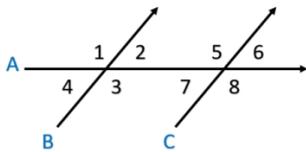


Sudut diatas yang merupakan pasangan sudut bertolak belakang adalah....

- a. sudut 1 dan 3, sudut 2 dan 4, sudut 5 dan 8, sudut 6 dan 7

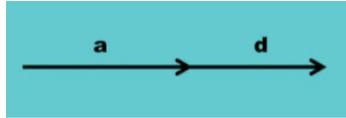
- b. sudut 1 dan 2, sudut 3 dan 4, sudut 5 dan 6, sudut 7 dan 8
- c. sudut 1 dan 5, sudut 2 dan 6, sudut 3 dan 7, sudut 4 dan 8
- d. sudut 1 dan 3, sudut 2 dan 4, sudut 5 dan 6, sudut 7 dan 8

21. Gambar sudut 2 dan sudut 6 adalah....



- a. sudut sehadap
 - b. sudut dalam sehadap
 - c. sudut berpotongan
 - d. sudut dalam berpotongan
22. Sudut yang menghadap kearah yang sama disebut....
- a. sudut sejajar
 - b. sudut bertolak belakang
 - c. sudut sehadap
 - d. sudut berhimpit
23. dua sudut yang letaknya saling membelakangi disebut dengan sudut....
- a. sudut sehadap
 - b. sudut sejajar
 - c. sudut berhimpit
 - d. sudut bertolak belakang

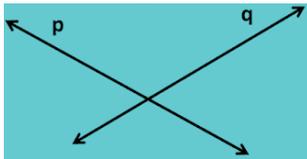
24. Perhatikan gambar dibawah ini!



Hubungan antar garis yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah....

- a. saling sejajar
- b. saling berpotongan
- c. saling berhimpit
- d. saling berpotong tegak lurus

25. Perhatikan gambar berikut!



Hubungan antar garis yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah....

- a. saling sejajar
- b. saling berpotongan
- c. saling berhimpit
- d. saling berpotong tegak lurus

26. Dua garis dikatakan berhimpit karena....

- a. kedua titiknya berpotongan
- b. kedua titiknya saling lepas
- c. kedua titiknya terletak pada garis yang sama
- d. kedua titiknya sejajar

27. Pertemuan antara dua garis lurus disebut....

- a. cabang garis
- b. titik sudut
- c. sudut
- d. lengan sudut

28. Garis berpotongan dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari pada....

- a. jendela
- b. rel kereta api
- c. pintu
- d. kursi

29. Dua buah sudut yang posisinya saling bertolak belakang adalah....

- a. sudut sejajar
- b. sudut berhimpit
- c. sudut bertolak belakang
- d. sudut sehadap

SBdP (3.2)

30. Lagu "Hari Merdeka" diciptakan oleh....

- a. C.Simandjuntak
- b. H. Mutahar
- c. W.R Supratman
- d. Ibu. Sud

31. Lagu “Hari Merdeka” dinyanyikan dengan....

- a. cepat dan sedih
- b. cepat dan bersemangat
- c. lambat dan sedih
- d. lambat dan bersemangat

32. Selain tinggi rendah nada, kita juga harus memperhatikan tempo lagu.

Tempo adalah....

- a. cepat atau lambat lagu
- b. panjangnya sebuah lagu
- c. ketukan pada lagu
- d. lirik sebuah lagu

33. Berikut ini yang merupakan lagu dengan tempo cepat adalah....

- a. Menanam jagung
- b. Maju tak gentar
- c. Mengheningkan cipta
- d. Bagimu Negeri

34. Irama lambat biasanya digunakan untuk menyanyikan lagu yang

bernuansa....

- a. gembira
- b. semangat
- c. marah
- d. sedih

35. Tangga nada yang ketiga yaitu....

- a. do
- b. sol
- c. fa
- d. mi

36. Menyanyikan lagu harus memperhatikan tinggi rendahnya....

- a. syair
- b. ritme
- c. nada
- d. tempo

37. Berikut ini yang bukan merupakan contoh lagu yang bertempo cepat adalah....

- a. Syukur
- b. Halo-halo Bandung
- c. Maju tak gentar
- d. Berkibarlah benderaku

38. Lagu bertempo cepat dinyanyikan dengan ekspresi....

- a. sangat sedih
- b. sedih
- c. datar
- d. gembira dan bersemangat

39. Lagu "Maju tak gentar" dinyanyikan dengan tempo....

- a. cepat

- b. lambat
- c. sedang
- d. sangat cepat

40. Sebuah lagu dinyanyikan dengan tempo yang tidak cepat dan tidak lambat. Hal ini menunjukkan bahwa lagu tersebut bertempo....

- a. cepat
- b. sedang
- c. lambat
- d. sangat lambat

Lampiran 10 KUNCI JAWABAN**KUNCI JAWABAN**

1. A	11. B	21. A	31. B
2. B	12. C	22. C	32. A
3. D	13. C	23. D	33. B
4. C	14. B	24. B	34. D
5. C	15. C	25. C	35. D
6. D	16. D	26. A	36. C
7. C	17. C	27. B	37. A
8. B	18. A	28. A	38. D
9. A	19. C	29. C	39. D
10. D	20. A	30. A	40. B

Lampiran 14 REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA

BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL

UJI COBA INSTRUMEN

A1		No	
No	Item	A	B
1	1	1	1
2	2	1	1
3	3	1	1
4	4	1	1
5	5	1	1
6	6	1	1
7	7	1	1
8	8	1	1
9	9	1	1
10	10	1	1
11	11	1	1
12	12	1	1
13	13	1	1
14	14	1	1
15	15	1	1
16	16	1	1
17	17	1	1
18	18	1	1
19	19	1	1
20	20	1	1
21	21	1	1
22	22	1	1
23	23	1	1
24	24	1	1
25	25	1	1
26	26	1	1
27	27	1	1
28	28	1	1
29	29	1	1
30	30	1	1
31	31	1	1
32	32	1	1
33	33	1	1
34	34	1	1
35	35	1	1
36	36	1	1
37	37	1	1
38	38	1	1
39	39	1	1
40	40	1	1
41	41	1	1
42	42	1	1
43	43	1	1
44	44	1	1
45	45	1	1
46	46	1	1
47	47	1	1
48	48	1	1
49	49	1	1
50	50	1	1
51	51	1	1
52	52	1	1
53	53	1	1
54	54	1	1
55	55	1	1
56	56	1	1
57	57	1	1
58	58	1	1
59	59	1	1
60	60	1	1
61	61	1	1
62	62	1	1
63	63	1	1
64	64	1	1
65	65	1	1
66	66	1	1
67	67	1	1
68	68	1	1
69	69	1	1
70	70	1	1
71	71	1	1
72	72	1	1
73	73	1	1
74	74	1	1
75	75	1	1
76	76	1	1
77	77	1	1
78	78	1	1
79	79	1	1
80	80	1	1
81	81	1	1
82	82	1	1
83	83	1	1
84	84	1	1
85	85	1	1
86	86	1	1
87	87	1	1
88	88	1	1
89	89	1	1
90	90	1	1
91	91	1	1
92	92	1	1
93	93	1	1
94	94	1	1
95	95	1	1
96	96	1	1
97	97	1	1
98	98	1	1
99	99	1	1
100	100	1	1

**Lampiran 15 REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN**

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SDN Lebakwangi
 Tema : Pahlawanku
 Subtema : Sikap Kepahlawanan
 Pembelajaran : 2
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : Jumat, 5 November 2021
 Pukul : 10.00 – 11.00

B. VARIABEL HASIL BELAJAR (UJI COBA)

1. Hasil Analisis Uji Validitas

Uji Coba	Hasil	Keterangan	Jumlah
Validitas		1, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 17, 19,21.22.23.24,25,26,27,28,29,31,32,33,35,36,39,40	28
Invalid		2, 11,12, 14, 15,16,18,20, 30, 34, 37,38	12
Jumlah Keseluruhan			40

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas	Jumlah Soal Valid	Koefisien Realibilitas	Kriteria
	28	0.83	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Indikator	Jumlah	%	Nomor
	Mudah	18	64%	1,3,6,7,8,9,10, 19,21,22,24,25,26,28,29,32,33,36
	Sedang	10	36%	4,5,13,17,23,27,31,35,39,40
	Sukar	-	-	-
	Jumlah	28	100%	

4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Daya pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek	8	29%	4,19,21,23,24,27, 33,36
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup	16	57%	1,3,5,6,7,8,9,10,13,17,2

				2,25,28,29,31,32
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik	4	14%	26,35,39,40
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali	-	-	-

**Lampiran 16 PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN HASIL
BELAJAR SUBTEMA 3 SIKAP KEPAPHLAWANAN**

Uji validitas hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Perhitungan Validitas Item Nomor 1

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} M_p & = 29,66667 & S_{Dt} & = 3,357009 \\ & & q & = 0,13 \\ M_t & = 28,93548 & p & = 0,87 \end{array}$$

Ditanyakan : r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

$$\begin{aligned} Y_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{29,66667 - 28,93548}{3,357009} \sqrt{\frac{0,87}{0,13}} \\ &= \frac{0,73119}{3,357009} \sqrt{6,692} \\ &= 0,2178 \times 2,5869 \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa r hitung yang diperoleh yaitu 0,56 lebih besar dari r tabel yaitu 0,36. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan soal nomor 1 dinyatakan **VALID**.

1. Realibilitas hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Perhitungan Reliabilitas Item Nomor 1

Diketahui :

$$K = 28 \qquad \sum pq = 5,396 \qquad S^2 = 27.529$$

Rumus perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Kuder*

RichardsonK-R20

$$\begin{aligned} r_{KR_{20}} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\ &= \frac{28}{28-1} \left(\frac{27,529 - 3.779}{27.529} \right) \\ &= 1,037 (0,804) \\ &= 0,83 \end{aligned}$$

Keterangan :

$$K = \text{Banyaknya butir soal} \qquad S^2 = \text{Varians total}$$

$$\sum pq = \text{Jumlah poulasi yang menjawab betul}$$

Penghitungan reliabilitas butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians butir pada item nomor 1

2. Tingkat kesukaran hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Perhitungan Tingkat Kesukaran Item Nomor 1

Diketahui :

$$B = 27$$

$$JS = 31$$

Ditanya : P = Indeks tingkat kesukaran

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{27}{31} = 0,87 \text{ (TINGGI)}$$

Keterangan :

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa menjawab soal benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Penghitungan tingkat kesukaran butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians butir pada item nomor 1.

3. Daya pembeda hasil belajar subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Perhitungan Daya Pembeda Item Nomor 1

Diketahui ;

$$JA = 16 \quad BA = 16$$

$$JB = 15 \quad BB = 11$$

Ditanya : D = Daya Pembeda

$$D = \frac{16}{16} - \frac{11}{15}$$

$$D = 1 - 0,733$$

$$D = 0,267$$

Keterangan :

D = Daya Pembeda

B_A = Batas atas

B_B = Batas bawah

J_A = Jumlah Atas

J_B = Jumlah bawah

Penghitungan daya pembeda butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians butir pada item nomor 1.

**Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring Kelas
Eksperimen**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

DARING

Selamat pagi, apakabar ayah dan bunda, semoga senantiasa dalam keadaan sehat. Ayah dan bunda yang hebat tetap semangat mendampingi putra putrinya di rumah. Pembelajaran kita masih dilaksanakan daring, jadi mohon bimbingan ayah dan bunda untuk terus mendampingi ananda dalam melakukan aktivitas pembelajran di rumah.

Ayah/Bunda jangan lupa untuk mengingatkan anada untuk selalu memahtuhi protokol kesehatan dan melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga lingkungan gar terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Terimakasih.

Satuan Pendidikan : SDN Lebakwangi
Kelas/Semester : 4/I
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 3 (Sikap Kepahlawanan)
Pembelajaran ke : 2
Muatan Pelajaran : Matematika, PPKn, SBdP
Alokasi Waktu :

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, mengamati, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi *)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Matematika	3.10	Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan,	3.10.1	Menyimpulkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan,

			berhimpit) menggunakan model konkret.		berhimpit) menggunakan model konkret.
				3.10.2	Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
		4.1	Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1	Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
				4.1.2	Menentukan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan

					model konkret.
PPKn	3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1.	Menelaah sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila.	
			3.1.2	Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	
	4.1	Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam	4.1.1	Menginformasikan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.	
			4.1.2	Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	

SBdP	3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1	Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu.
			3.2.2	Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada.
	4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1	Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.
			4.2.2	Mendemonstrasikan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memberikan pendapat terhadap tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan terperinci.
3. Setelah mengapati teks lagu, peserta didik mampu mengidentifikasi panjang pendek nada pada teks lagu dengan benar.

4. Setelah berlatih, peserta didik menyanyikan lagu “Hari Merdeka” sesuai panjang pendek nada dan tempo yang benar.
5. Setelah berseksplorasi, peserta didik mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis sejajar dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, peserta didik mampu menunjukkan sudut sehadap dan bertolak belakang dari perpotongan garis sejajar dengan benar.

1. MATERI PEMBELAJARAN

1. Matematika : Hubungan antar Garis Berpotongan
2. PPKn : Sikap Kepahlawanan dan Nilai-Nilai Pancasila
3. SBdP : Tempo pada Lagu

PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penguasaan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

Model : Discovery Learning

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Powerpoint
2. Sumber Belajar : Internet, Buku guru, Buku siswa

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik	

	<p>melalui zoom meet (orientasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan Peserta didik menyanyikan lagu nasional (PPK) 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 4. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (motivasi) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. peserta didik diminta untuk mengisi pretest terlebih dahulu. 	Zoom/whatsapp
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari yaitu sikap kepahlawanan 2. Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik. (Critical 	

	<p>Thinking)</p> <p>3. Guru memberikan tampilan video mengenai materi</p> <p>4. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan</p> <p>5. Peserta didik diberikan beberapa gambar untuk diamati (Literasi)</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk menjelaskan gambar tersebut masuk kedalam nilai Pancasila atau tidak.</p> <p>7. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dibaca sebelumnya. Dalam kegiatan ini, Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik</p> <p>“Apa sikap kepahlawanan dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila” (Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p>8. Peserta didik diberi pertanyaan tentang apa itu tempo</p> <p>9. Peserta didik merespon pertanyaan</p>	Zoom/whatsapp
--	--	---------------

	<p>yang diberikan oleh guru. (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>10. Peserta didik diberikan tampilan video tentang materi</p> <p>11. Peserta didik mengamati video yang diberikan oleh guru.</p> <p>12. Peserta didik diberikan lirik lagu <i>“Hari Merdeka”</i></p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk berlatih menyanyi lagu “Hari Merdeka” bersama orang tua/wali di rumah.</p> <p>14. Peserta didik diberi pertanyaan tentang garis</p> <p>15. Peserta didik diberikan video tentang garis dan sudut.</p> <p>16. Peserta didik mengamati video yang diberikan.</p> <p>17. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang masih kurang dimengerti tentang materi.</p>	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab. (HOTS)	

	<p>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipahami dan belum dipahami. (Refktif)</p> <p>3. Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan berdoa. (Religius)</p>	Zoom/whatsapp
--	--	---------------

PENILAIAN

1. Teknik penilaian
2. Instrumen penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

2. LAMPIRAN

1. Materi pembelajaran
2. Media pembelajaran
3. LKPD
4. Kisi-kisi dan soal evaluasi

Refleksi Guru:

Mengatahui,

Guru Kelas

Kepala Sekolah

.....

.....

**Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring kelas
Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

DARING

Selamat pagi, apakabar ayah dan bunda, semoga senantiasa dalam keadaan sehat. Ayah dan bunda yang hebat tetap semangat mendampingi putra putrinya di rumah. Pembelajaran kita masih dilaksanakan daring, jadi mohon bimbingan ayah dan bunda untuk terus mendampingi ananda dalam melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Ayah/Bunda jangan lupa untuk mengingatkan ananda untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan melakukan setiap aktivitas dan selalu menjaga lingkungan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Terimakasih.

Satuan Pendidikan : SDN Lebakwangi
Kelas/Semester : 4/I
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 3 (Sikap Kepahlawanan)
Pembelajaran ke : 2

Muatan Pelajaran : Matematika, PPKn, SBdP

Alokasi Waktu :

Kompetensi Inti (KI)

3. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
5. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, mengamati, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
6. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi *)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
Matematika	3.10	Menjelaskan hubungan antar	3.10.1	Menyimpulkan hubungan antar

			garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.		garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
				3.10.2	Menelaah hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
		4.1	Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	4.1.1	Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
				4.1.2	Menentukan hubungan antar garis (sejajar,

				berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.
PPKn	3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1.	Menelaah sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila.
			3.1.2	Menyimpulkan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.
	4.1	Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam	4.1.1	Menginformasikan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila.
			4.1.2	Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan

				sehari-hari.
SBdP	3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1	Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu.
			3.2.2	Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada.
	4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1	Menjelaskan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.
			4.2.2	Mendemonstrasikan lagu sesuai dengan tempo yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan sikap kepahlawanan dan menghubungkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memberikan pendapat terhadap tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan

terperinci.

3. Setelah mengapati teks lagu, peserta didik mampu mengidentifikasi panjang pendek nada pada teks lagu dengan benar.
4. Setelah berlatih, peserta didik menyanyikan lagu “Hari Merdeka” sesuai panjang pendek nada dan tempo yang benar.
5. Setelah berseksplorasi, peserta didik mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang dihasilkan dari perpotongan garis sejajar dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, peserta didik mampu menunjukkan sudut sehadap dan bertolak belakang dari perpotongan garis sejajar dengan benar.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Matematika : Hubungan antar Garis Berpotongan
2. PPKn : Sikap Kepahlawanan dan Nilai-Nilai Pancasila
3. SBdP : Tempo pada Lagu

B. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Peguasaan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

Model : Konvensional

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Powerpoint, Video
2. Sumber Belajar : Internet, Buku guru, Buku siswa

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik melalui zoommeet (orientasi) 2. Guru dan Peserta didik menyanyikan lagu nasional (PPK) 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi) 4. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (motivasi) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Zoom/whatsapp
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan yang akan dipelajari. 	

	<p>2. Peserta didik merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik.</p> <p>(Critical Thinking)</p> <p>3. Guru memberikan tampilan video mengenai materi</p> <p>4. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan</p> <p>5. Peserta didik diberikan beberapa gambar untuk diamati (Literasi)</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>7. Peserta didik menjawab soal pada buku siswa</p> <p>8. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dibaca sebelumnya. Dalam kegiatan ini, Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik</p> <p>“Apa sikap kepahlawanan dan mengaitkannya dengan nilai-nilai</p>	Zoom/whatsapp
--	--	---------------

	<p>Pancasila” (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>9. Peserta didik diberikan video tentang materi tempo</p> <p>10. Peserta didik mengamati video yang telah diberikan</p> <p>11. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>12. Peserta didik diberikan video dan mengamati video yang diberikan oleh guru.</p> <p>13. Peserta didik diberikan lirik lagu “Hari Merdeka”</p> <p>14. Guru meminta peserta didik untuk berlatih menyanyi lagu “Hari Merdeka” bersama orang tua/wali di rumah.</p> <p>15. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang masih kurang dimengerti tentang materi.</p>	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab. (HOTS)	

	<p>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipahami dan belum dipahami. (Refktif)</p> <p>3. Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan moral dan berdoa. (Religius)</p>	Zoom/whatsapp
<p>PENILAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian 2. Instrumen penilaian 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran 		

Refleksi Guru:

Mengatahui,

Kepala Sekolah

.....

Guru Kelas

.....

Lampiran 19 Penyusunan Bahan Ajar

Tema : Pahlawanku

Sub Tema : Sikap Kepahlawanan

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, mengamati, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

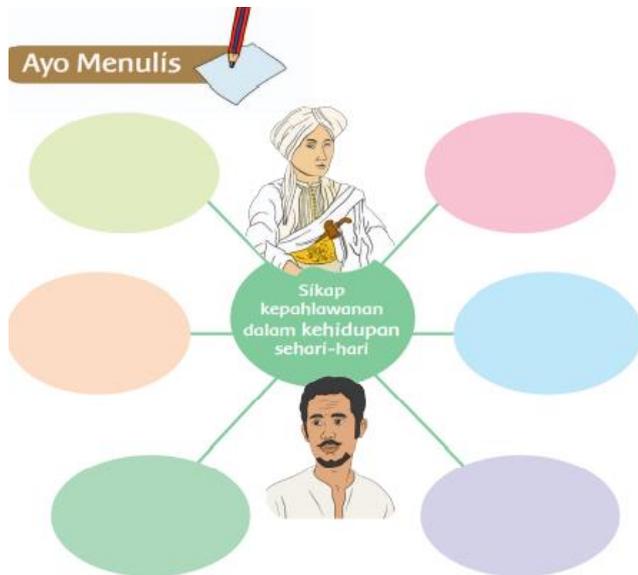
No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pendekatan, Motode, dan Model	Jenis Bahan Ajar
1.	Matematika 4.1 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	4.1.1 Menyebutkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.	Hubungan antar Garis Berpotongan	Pendekatan : Saintifik Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Model :	1. Video Pembelajaran Tema 5 Subtema 3, Pembelajaran 2 2. Power Point Pembelajaran Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 2

		4.1.2 Menentukan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret.			
2.	PPKn 4.1 Menjelaskan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam	4.1.1 Menginformasikan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-	Sikap Kepahlawanan dan Nilai-Nilai Pancasila		

		nilai Pancasila.			
		4.1.2 Memberi contoh simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			

3.	SBdP 3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Menganalisis tanda tempo nada pada teks lagu.	Tempo pada Lagu		
		3.2.2 Menyimpulkan tanda tempo dan tinggi rendah nada.			

Lampiran 20 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Apakah nilai-nilai tersebut mencerminkan sila Pancasila? Jelaskan jawabannya!

Sikap	Sila Pancasila

Ayo Berdiskusi



Perhatikan gambar-gambar berikut. Apakah sikap mereka sudah mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila?

Menyumbang untuk korban bencana alam

Alasan

Kerja bakti

Alasan

Minta maaf kepada teman

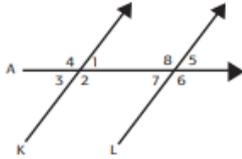
Alasan

Ayo Mengamati



Sekarang kita akan kembali belajar tentang sudut. Menurutmu sikap apa yang harus kamu aplikasikan saat kamu mempelajari sudut? Apakah sikap tersebut mencerminkan sikap kepahlawanan?

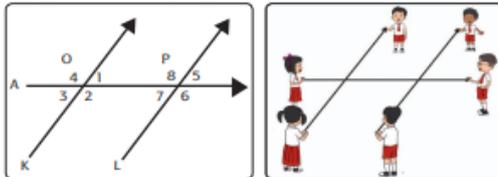
Amati gambar berikut.



Berapa sudut yang terbentuk pada gambar di atas? Tulislah sudut-sudut yang terbentuk.

Sekarang praktikkan dengan tali.

Pegang tali dan bentuk seperti gambar berikut.



Menulis Kesimpulan pembelajaran hari ini!

Gambarlah kesimpulanmu!

Apa yang dimaksud dengan sudut sehadap?

Apa itu sudut bertolak belakang?

Lampiran 21 SOAL PRETES DAN POSTES

Instrumen Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan

Nama :

Kelas :

Ayo kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

PPKn (3.1) dan (4.1)

1. Pahlawan nasional memiliki sikap terpuji yang perlu kita tauladani, sifat tersebut antara lain adalah...
 - a. pantang menyerah dan cinta Tanah Air
 - b. gagah berani dan suka berkelahi
 - c. suka berpangku tangan dan mudah ditakuti
 - d. membenci Negara lain dan suka berperang

2. Guru adalah sosok pahlawan tanpa tanda jasa. Banyak sifat kepahlawanan yang dimiliki seorang guru. Berikut ini adalah sifat kepahlawanan seorang guru, kecuali....
 - a. bertanggung jawab mendidik murid-muridnya
 - b. pantang menyerah mengajari murid memahami pelajaran
 - c. banyak ,mengorbankan waktunya demi keberhasilan belajar pada muridnya
 - d. sangat berani membentak dan mencela murid-muridnya

3. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang bisa kita lakukan sebagai seorang siswa seperti....
 - a. ikut melakukan ronda malam sampai pagi
 - b. memberika seluruh uang saku untuk pegawai kebersihan
 - c. selalu menjaga kebersihan dilingkungan Sekolah
 - d. menjadikan Sekolah sebagai tempat penampungan sampah

4. Ada beberapa penduduk di Desa Sukamaju yang membuang sampah disungai. Hal itu lama kelamaan menyebabkan sungai dipenuhi dengan sampah sehingga terjadilah banjir karena aliran sungai tersumbat sampah. Banyak rumah warga yang tergenang banjir, serta banyak warga yang akhirnya kesulitan beraktivitas. Hal ini menunjukkan jika kita melalaikan tanggung jawab sosial, maka hal itu bisa....
 - a. memberikan kejutan bahagia bagi orang lain
 - b. menjadikan kita menjadi pahlawan
 - c. membuat orang lain merasa bangga
 - d. membuat banyak orang menjadi kesusahan

5. Yoyo dan kakaknya menolog seorang pengendara motor tang terjatuh didepan rumah mereka. Menolong orang lain termasuk bentuk tanggung jawab sosial . pengendara itu mengalami luka memar dikakinya. Hal yang bisa dilakukan Yoyo dan kakaknya untuk mengobati luka tersebut adalah....

- a. menyuruh pengendara motor itu menggerak-gerakkan bagian yang terluka
 - b. memijat bagian yang memar secara terus menerus sampai memerah
 - c. mengompres bagian luka memar dengan air dingin
 - d. menyiram luka memar dengan air garam dapur
6. Dika ingin menerapkan sila kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan yang bisa dilakukan oleh Dika yaitu....
- a. suka bergotong royong untuk mendapatkan pujian
 - b. berbuat adil dan tidak pilih-pilih ketika berteman
 - c. memaksa teman-temannya selalu menghormatinya
 - d. meminta imbalan yang besar ketika menolong teman
7. Jika kita bisa saling menghargai antara teman, bisa saling tolong menolong dan tidak saling mengina, maka hubungan pertemanan bisa menjadi....
- a. terjalin dengan baik dan akrab
 - b. sering timbul perkelahian
 - c. kurang seru dan kurang mengasyikan
 - d. semakin jauh satu sama lain
8. Ketika Jennie sedang membantu ibunya memasak, tangannya tersiram air panas sampai melepuh. Hal-hal di bawah ini yang sebaiknya tidak dilakukan untuk menangani luka tersebut adalah....
- a. membersihkan bagian-bagian di sekitar luka agar tetap bersih

- b. memberika gel lidah buaya diarea luka
- c. menutupi luka lepuh dengan perban yang longgar
- d. rutin menekan bagian luka lepuh tiga kali sehari

9. Kerja sama mencerminkan nilai pancasila sila ke....

- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar tersebut orang-orang bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Sikap mereka mencerminkan sikap nilai Pancasila sila ke....

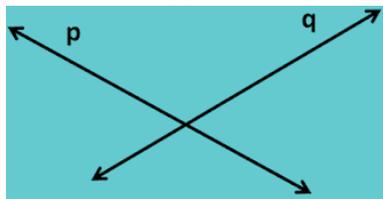
- a. satu
- b. dua
- c. tiga
- d. empat

MATEMATIKA (3.10) dan (4.1)

11. Sudut yang menghadap kearah yang sama disebut....

- a. sudut sejajar
- b. sudut bertolak belakang
- c. sudut sehadap
- d. sudut berhimpit

12. Perhatikan gambar berikut!



Hubungan antar garis yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah....

- a. saling sejajar
- b. saling berpotongan
- c. saling berhimpit
- d. saling berpotong tegak lurus

13. Dua garis dikatakan berhimpit karena....

- a. kedua titiknya berpotongan
- b. kedua titiknya saling lepas
- c. kedua titiknya terletak pada garis yang sama
- d. kedua titiknya sejajar

14. Garis berpotongan dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari pada....

- a. jendela
- b. rel kereta api
- c. pintu
- d. kursi

15. Dua buah sudut yang posisinya saling bertolak belakang adalah....

- a. sudut sejajar
- b. sudut berhimpit
- c. sudut bertolak belakang
- d. sudut sehadap

SBdP (3.2)

16. Lagu "Hari Merdeka" dinyanyikan dengan....

- a. cepat dan sedih
- b. cepat dan bersemangat
- c. lambat dan sedih
- d. lambat dan bersemangat

17. Selain tinggi rendah nada, kita juga harus memperhatikan tempo lagu. Tempo adalah....

- a. cepat atau lambat lagu
- b. panjangnya sebuah lagu
- c. ketukan pada lagu
- d. lirik sebuah lagu

18. Tangga nada yang ketiga yaitu....

- a. do

- b. sol
- c. fa
- d. mi

19. Lagu “Maju tak gentar” dinyanyikan dengan tempo....

- a. cepat
- b. lambat
- c. sedang
- d. sangat cepat

20. Sebuah lagu dinyanyikan dengan tempo yang tidak cepat dan tidak lambat. Hal ini menunjukkan bahwa lagu tersebut bertempo....

- a. cepat
- b. sedang
- c. lambat
- d. sangat lambat

Lampiran 22 HASIL PRETES DAN POSTES KELAS KONTROL

Hasil instrumen penelitian kelas IV A

(Pretes dan Postes)

Pretest Terendah & Tertinggi

20 dari 100 poin	75 dari 100 poin
Pretest "Sikap Kepahlawanan"	Pretest "Sikap Kepahlawanan"
Selamat mengerjakan!!	Selamat mengerjakan!!
* Wajib	* Wajib
NAMA *	NAMA *
Sallwah Billah	Aqilla Shaafa Nafeesa
Tambahkan masukan individual	Tambahkan masukan individual
KELAS *	KELAS *
4A	4A

Posttest Terendah & Tertinggi

50 dari 100 poin	90 dari 100 poin
<h3>Posttest "Sikap Kepahlawanan"</h3>	<h3>Posttest "Sikap Kepahlawanan"</h3>
Selamat mengerjakan!!	Selamat mengerjakan!!
* Wajib	* Wajib
<hr/>	<hr/>
NAMA *	NAMA *
Felia Elena	Andhika Putra Utama
Tambahkan masukan individual	Tambahkan masukan individual
<hr/>	<hr/>
KELAS *	KELAS *
<input checked="" type="checkbox"/> 4A	4A
<input type="checkbox"/> 4B	

Lampiran 23 HASIL PRETES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN

Hasil Instrumen Penelitian Kelas IV B

(Pretes Dan Postes)

Pretest Tertendah & Tertinggi

15 dari 100 poin	70 dari 100 poin
Pretest "Sikap Kepahlawanan"	Pretest "Sikap Kepahlawanan"
Selamat mengerjakan!!	Selamat mengerjakan!!
* Wajib	* Wajib
NAMA *	NAMA *
Ciqita tertialah	Dava M Revan
Tambahkan masukan individual	Tambahkan masukan individual
KELAS *	KELAS *
4B	4B

Posttest Terendah & Tertinggi

75 dari 100 poin	100 dari 100 poin
Posttest "Sikap Kepahlawanan"	Posttest "Sikap Kepahlawanan"
Selamat mengerjakan!!	Selamat mengerjakan!!
* Wajib	* Wajib
NAMA *	NAMA *
Abdullah	Vanella Puspita
Tambahkan masukan individual	Tambahkan masukan individual
KELAS *	KELAS *
<input type="checkbox"/> 4A	<input type="checkbox"/> 4A
<input checked="" type="checkbox"/> 4B	<input checked="" type="checkbox"/> 4B

Lampiran 24 PERHITUNGAN N-GAIN KELAS EKSPERIMEN

Rekap Skor Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Melalui

Model *Discovery Learning*

No.	Nama	Pretest	Posttest	Skor Max	N Gain	N Gan x 100	Keterangan
1	ABDULLAH	35	75	100	0,62	62	Sedang
2	AINAYA RAISA HANUN	55	85	100	0,67	67	Sedang
3	ANDREW MAHARDIKA AL KHUDORI	45	85	100	0,73	73	Tinggi
4	ATIFAH LESTA NAIMA	50	90	100	0,80	80	Tinggi
5	AULIA LIANA RAHMATILAH	50	85	100	0,70	70	Tinggi
6	AZZAM GARUDA PRATAMA	30	75	100	0,64	64	Sedang
7	BINTANG RIZKI PRATAMA	35	80	100	0,69	69	Sedang
8	BONAPARTE YODA PRADITTAMA	30	80	100	0,71	71	Tinggi
9	CHIQUITA TERTIA THALLAH	15	80	100	0,76	76	Tinggi
10	DAVA MUHAMMAD REVAN	70	95	100	0,83	83	Tinggi
11	DHANI HAFIZH HARTONO	35	80	100	0,69	69	Sedang
12	DHEA HANUM SALSABILA	30	100	100	1,00	100	Tinggi

13	DIAZ HADYAN ARUNDAYA	30	85	100	0,79	79	Tinggi
14	DWI PURNOMO	45	75	100	0,55	55	Sedang
15	FABIAN MALIK IBRAHIM	50	95	100	0,90	90	Tinggi
16	FAIRUZ DANISA HARDI	40	90	100	0,83	83	Tinggi
17	FAISA ARTHAZIARLY	30	85	100	0,79	79	Tinggi
18	GALANG MADYAPUTRA DARMAWAN	40	95	100	0,83	83	Tinggi
19	GINA TENRIWARU	20	85	100	0,81	81	Tinggi
20	JELENA ARCILLA LAUZAH	35	95	100	0,92	92	Tinggi
21	KARENINA PUTRI FAQIHA	25	80	100	0,73	73	Tinggi
22	KHAIRUNNISA	30	80	100	0,71	71	Tinggi
23	KHARECA DARMAWAN	25	80	100	0,73	73	Tinggi
24	KHASYAFA KUNDZAT ARRUMI	25	80	100	0,73	73	Tinggi
25	MOHAMMAD ZA'IM ZAKI	35	80	100	0,69	69	Sedang
26	MUHAMAD ELNO ELIANO SALIM	50	85	100	0,70	70	Tinggi
27	MUHAMMAD ATHAR RAFIANZA	35	85	100	0,77	77	Tinggi
28	RAFKA KHALFANI NURDIN	40	90	100	0,83	83	Tinggi
29	SHAAFA YUMNA AKIFA	35	90	100	0,85	85	Tinggi

30	TISYA SASHI KIRANA	40	95	100	0,92	92	Tinggi
31	VANELLA PUSPITA	30	100	100	1.00	100	Tinggi
	JUMLAH	1140	2655	3100	23,94	2394	
	N	31					
	Rata-Rata	37	86		1,50	77	
	Skor Max	75	100			100	
	Skor Min	15	75			55	
	Range	45					
	K	6					
	P	8					

**Lampiran 25 PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF KELAS
EKSPERIMEN**

**Perhitungan Statistika Deskriptif Hasil Belajar Melalui Subtema Sikap
Kepahlawanan Pada Kelas Eksperimen Melalui Model *Discovery
Learning***

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor N-Gain kelas Eksperimen Melalui
Model Discovery Learning**

INTERVAL		Batas kelas	Fi	Xi	xi.fi	f relatif (%)
53	60	52,5 - 60,5	2	56	113	6
61	68	60,5 - 68,5	1	64	64	3
69	76	68,5 - 76,5	3	72	217	10
77	84	76,5 - 84,5	9	80	723	29
85	92	84,5 - 92,5	10	88	883	32
93	100	92,5 - 100,5	6	96	579	19
Jumlah			31		2578	100
Rata-rata			83			

Perhitungan Statistik N-Gain Hasil Belajar Subtema 3 Sikap
Kepahlawanan

1. Menentukan Range (R)

Diketahui :

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 53

Ditanyakan : Range (R)

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$R = 100 - 53$$

$$R = 47$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 31$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,92$$

$$K = 5,92 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

Diketahui :

$$R = 47$$

$$K = 6$$

Ditanyakan ; Panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{47}{6}$$

$$P = 7,8333 \text{ dibulatkan menjadi 8}$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

Diketahui :

$$\sum xi fi = 2.578$$

$$n = 31$$

Ditanyakan : Rata-rata (Mean = \bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2.578}{31} \quad \bar{x} = 83$$

5. Menentukan Modus (M_o)

Diketahui :

$$b = 84,5 \quad b_1 = 1$$

$$p = 8 \quad b_2 = 4$$

Ditanyakan : Modus (M_o)

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 84,5 + 8 \left(\frac{1}{1+5} \right)$$

$$M_o = 84,5 + 8 (0,2)$$

$$M_o = 84,5 + 1,6$$

$$M_o = 86$$

Keterangan :

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

b_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (M_e)

Diketahui :

$$b = 84,5 \quad n = 31 \quad f = 25$$

$$p = 8 \quad F = 10$$

Ditanyakan : Median (M_e)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 84,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}31 - 10}{25} \right)$$

$$M_e = 84,5 + 8 \left(\frac{5,5}{25} \right)$$

$$M_e = 82,5 + 1,76$$

$$M_e = 86,26$$

Keterangan :

M_e = Median

b = Batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

f = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median

Lampiran 26 PERHITUNGAN N-GAIN KELAS KONTROL

Rekap Skor Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Melalui

Model Konvensional Pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Pretest	Postest	Skor Max	N Gain	N Gan x 100	Keterangan
1	ALDIS ADELIA PUTRI	20	75	100	0,69	69	Sedang
2	ANDHIKA PUTRA UTAMA	40	90	100	0,83	83	Tinggi
3	AQILLA SHAAFA NAFEESA	75	90	100	0,60	60	Sedang
4	AZKA SHAFIRA	45	75	100	0,55	55	Sedang
5	DAFFA MUHAMMAD ZEIN	25	80	100	0,73	73	Tinggi
6	DEVA MARENDRA	30	70	100	0,57	57	Sedang
7	FANNI KUSUMA WIJAYA	20	70	100	0,63	63	Sedang
8	FELIA ELENA TITANIA	30	50	100	0,50	50	Sedang
9	FELIX RUSDIANTO	25	75	100	0,67	67	Sedang
10	FERAWATI	40	80	100	0,67	67	Sedang
11	GHANESSA FEBRIYANTO	25	75	100	0,67	67	Sedang
12	GHANI YAPUTRA	35	65	100	0,46	46	Sedang
13	HANUM RENDRA PUTRA	40	70	100	0,50	50	Sedang

14	INTAN YULIANTI	30	70	100	0,57	57	Sedang
15	INDAH PERMATA SUKMA	30	70	100	0,57	57	Sedang
16	KHIRANA CHANDRA	25	75	100	0,67	67	Sedang
17	MUHAMMAD KHOIRUL RIZKI	25	75	100	0,67	67	Sedang
18	MUHAMMAD KHAIRAN ATTAYA	25	80	100	0,73	73	Tinggi
19	MUHAMMAD SYAHRUL	20	80	100	0,75	75	Tinggi
20	NADIFA RANIA ZALFA	30	75	100	0,64	64	Sedang
21	RANIA AZALEA NAFILA	30	80	100	0,71	71	Tinggi
22	RIZKA HERDIANA PUTRI	30	80	100	0,69	69	Sedang
23	SALLWAH BILLAH SEPTIYANI	20	70	100	0,63	63	Sedang
24	SITI AULIA RAHMA	40	75	100	0,58	58	Sedang
25	TASYA OKTAVIANI	20	70	100	0,63	63	Sedang
26	TIARA AZZAHRA PUTRI	35	80	100	0,69	69	Sedang
27	TIAN UTAMA	60	80	100	0,50	50	Sedang
28	UTAMI SYAQEELA	25	80	100	0,73	73	Tinggi
29	VIDYA SUSANTI	20	85	100	0,81	81	Tinggi

30	VIVI HAIRUNNISA	30	85	100	0,79	79	Tinggi
31	ZEVANYA INDAH	20	80	100	0,75	75	Tinggi
	JUMLAH	970	2370			2255	
	N	31					
	Rata-Rata	31	76		0,65	65	
	Skor Max	75	90			83	
	Skor Min	20	50			46	
	Range	37					
	K	6					
	P	6					

**Lampiran 27 PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF KELAS
KONTROL**

**Perhitungan Statistika Deskriptif Hasil Belajar Melalui Subtema Sikap
Kepahlawanan Pada Kelas Kontrol**

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR N-GAIN KELAS KONTROL
MELALUI MODEL KONVENSIONAL**

Interval		Batas Kelas	Fi	xi	xi.fi	f relatif (%)
65	70	64,5 – 70,5	9	68	609	29
71	76	70,5 – 76,5	8	74	589	26
77	82	77,5 – 82,5	10	80	796	32
83	88	82,5 – 88,5	2	86	171	6
89	94	88,5 – 94,5	2	92	183	6
95	100	94,5 – 100,5	0	98	0	0
Jumlah			31		2343	100
Rata-rata			76			

Perhitungan Statistik N-Gain Hasil Belajar Subtema 3

1. Menentukan Range (R)

Diketahui :

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 65

Ditanyakan : Range (R)

$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$

$$R = 100 - 65$$

$$R = 35$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 31$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,92$$

$$K = 5,92 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

Diketahui :

$$R = 35$$

$$K = 6$$

Ditanyakan ; Panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{35}{6}$$

$$P = 5,833 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4. Menentukan Rata-rata (Mean = \bar{x})

Diketahui :

$$\sum xi fi = 2349$$

$$n = 31$$

Ditanyakan : Rata-rata (Mean = \bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2349}{31}$$

$$\bar{x} = 75,77 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

5. Menentukan Modus (M_o)

Diketahui :

$$b = 76,5 \quad b_1 = 2$$

$$p = 6 \quad b_2 = 8$$

Ditanyakan : Modus (M_o)

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 76,5 + 6 \left(\frac{1}{2+8} \right)$$

$$M_o = 76,5 + 6 (0,2)$$

$$M_o = 76,5 + 1,2$$

$$M_o = 77,7 \text{ (dibulatkan menjadi 78)}$$

Keterangan :

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

b_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

6. Menentukan Median (M_e)

Diketahui :

$$b = 70,5 \quad n = 31 \quad f = 8$$

$$p = 6 \quad F = 9$$

Ditanyakan : Median (M_e)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}31 - 9}{8} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6 \left(\frac{16 - 9}{8} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6 (0,875)$$

$$M_e = 70,5 + 5,25$$

$$M_e = 75,75 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

Keterangan :

M_e = Median

b = Batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

Lampiran 28 UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Subtema 3 Sikap Kepahlawanan****Melalui Model *Discovery Learning***

NO	Y	Y2
1	55	3025
2	62	3844
3	64	4096
4	67	4489
5	69	4761
6	69	4761
7	69	4761
8	70	4900
9	70	4900
10	71	5041
11	71	5041
12	73	5329
13	73	5329
14	73	5329
15	73	5329
16	76	5776
17	77	5929
18	79	6241
19	79	6241
20	80	6400

21	81	6561
22	83	6889
23	83	6889
24	83	6889
25	83	6889
26	85	7225
27	90	8100
28	92	8464
29	92	8464
30	100	10000
31	100	10000
Jumlah	2392	187892

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA 3 SIKAP
KEPAHLAWANAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA KELAS
EKSPERIMEN**

No	X	Zi	Tabel Z	f(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi)- S(zi)	L Max
1	55	-2,11	0.4826	0,017	1	0,0323	-0,015	0,056
2	62	-1,44	0.4251	0,075	2	0,0645	0,010	
3	64	-1,25	0.3944	0,106	3	0,0968	0,009	
4	67	-0,97	0.3340	0,166	4	0,1290	-0,008	
5	69	-0,78	0.2823	0,218	5	0,1613	-0,056	
6	69	-0,78	0.2823	0,218	6	0,1935	-0,024	
7	69	-0,78	0.2823	0,218	7	0,2258	-0,008	
8	70	-0,68	0.2517	0,248	8	0,2581	-0,010	
9	70	-0,68	0.2517	0,248	9	0,2903	-0,042	
10	71	-0,59	0.2224	0,278	10	0,3226	-0,045	
11	71	-0,59	0.2224	0,278	11	0,3548	-0,077	
12	73	-0,40	0.1554	0,345	12	0,3871	-0,042	
13	73	-0,40	0.1554	0,345	13	0,4194	-0,075	
14	73	-0,40	0.1554	0,345	14	0,4516	-0,107	

15	73	-0,40	0.1554	0,345	15	0,4839	-0,139	
16	76	-0,11	0.0438	0,456	16	0,5161	-0,060	
17	77	-0,02	0.008	0,492	17	0,5484	-0,056	
18	79	0,17	0.0675	0,433	18	0,5806	-0,148	
19	79	0,17	0.0675	0,433	19	0,6129	-0,180	
20	80	0,27	0.1064	0,394	20	0,6452	-0,252	
21	81	0,36	0.1406	0,359	21	0,6774	-0,318	
22	83	0,55	0.2088	0,291	22	0,7097	-0,418	
23	83	0,55	0.2088	0,291	23	0,7419	-0,451	
24	83	0,55	0.2088	0,291	24	0,7742	-0,483	
25	83	0,55	0.2088	0,291	25	0,8065	-0,515	
26	85	0,74	0.2704	0,230	26	0,8387	-0,609	
27	90	1,22	0.3888	0,111	27	0,8710	-0,760	
28	92	1,41	0.4207	0,079	28	0,9032	-0,824	
29	92	1,41	0.4207	0,079	29	0,9355	-0,856	
30	100	2,17	0.485	0,015	30	0,9677	-0,953	
31	100	2,17	0.485	0,015	31	1	-0,985	
Total	2392							
Rata-	77							

Rata								
V (SD)	10,52							
L Tabel	0,159							
L Hitung	0,056							
Kesimpulan	0.056 < 0.159							

Diketahui :

$$n = 31 \qquad \sum x_i = 2392 \qquad \sum x_i^2 = 187.892$$

Perhitungan :

1. (Mean = \bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2392}{31}$$

$$\bar{x} = 77,16 \text{ (dibulatkan menjadi 77)}$$

2. Standar Deviasi (SD)

Diketahui :

$$n = 31 \qquad \sum x_i^2 = 2392$$

$$\sum x_i^2 = 187.892$$

Ditanyakan : Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(31)187.892 - (2.392)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5.824.652 - 5.721.664}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{102.988}{930}}$$

$$SD = \sqrt{110,739}$$

$$SD = 10,52$$

3. Nilai Transformasi Standar (Z) Z_{hitung}

Menghitung nilai Zhitung pada no 1:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{55 - 77}{10,52}$$

$$Z_i = \frac{-22}{10,52}$$

$$Z_i = -2,09 \text{ dan seterusnya}$$

4. Nilai Z_{tabel}

Untuk menentukan nilai Ztabel (lihat daftar tabel Z pada lampiran 20) berdasarkan nilai Z atau Z hitung dengan mengabaikan nilai negatifnya.

$$Z_i =$$

$$Z_{tab} = (-2.09) = Z_{tab} (2.09) = 0.4817.... \text{ Dan seterusnya}$$

5. Menentukan Nilai Peluang (F(Zi))

Untuk menentukan besar nilai peluang (F(Zi)) berdasarkan Ztabel yaitu dengan ketentuan berikut. Apabila nilai Zi kurang dari 0 (nol) atau nilai Zi negatif (-) maka nilai 0,5 dikurangi nilai Ztabel. Atau apabila nilai Zi lebih dari atau sama dengan 0 (nol) atau nilai Zi positif (+) maka nilai 0,5 ditambahkan nilai Ztabel.

$$Z_i < 0 \text{ atau } (-) \quad F(Z_i) = 0,5 - Z_{tab}$$

Diketahui :

$$Z_i = -2,09.$$

$$Z_{tab} = 0.4817$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{tab} (Z_i)$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0.4817$$

$$F(Z_i) = 0,0183 \text{ dan seterusnya.}$$

6. Frekuensi Kumulatif Nyata (S(Zi))

Untuk menentukan frekuensi kumulatif nyata dari nilai Zi pada baris ke -l menggunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{1\ kum}}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{31}$$

$$S(Z_i) = 0,0323 \dots\dots \text{ dan seterusnya}$$

7. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai L (*Lilirfors!*) dari setiap Z_i dengan menghitung selisih mutlak dari nilai peluang ($F(Z_i)$) dan frekuensi kumulatif ($S(Z_i)$) menggunakan rumus :

$$L_i = | F(z_i) - S(z_i) |$$

$$L_i = | 0,0183 - 0,0323 |$$

$$L_i = -0,014 \text{ dan seterusnya}$$

8. Menentukan L_{tabel}

$$L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} \quad L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tab} = \frac{0,886}{5,567} \quad L_{tab} = 0,159$$

Lampiran 29 UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan****Melalui Model Konvensional**

NO	Y	Y2
1	46	2116
2	50	2500
3	50	2500
4	50	2500
5	55	3025
6	57	3249
7	57	3249
8	57	3249
9	58	3364
10	60	3600
11	63	3969
12	63	3969
13	63	3969
14	64	4096
15	67	4489
16	67	4489
17	67	4489
18	67	4489
19	67	4489
20	69	4761

21	69	4761
22	69	4761
23	71	5041
24	73	5329
25	73	5329
26	73	5329
27	75	5625
28	75	5625
29	79	6241
30	81	6561
31	83	6889
Jumlah	2018	134052

**UJI NORMALITAS SKOR HASIL BELAJAR SUBTEMA 3 SIKAP
KEPAHLAWANAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA KELAS
KONVENSIONAL**

No	X	Zi	Tabel Z	f(Zi)	Fk	S(Zi)	F(Zi)- S(zi)	L Max
1	46	-2,02	0.4783	0,0217	1	0,0323	-0,011	0,099
2	50	-1,60	0.4452	0,0548	2	0,0645	-0,010	
3	50	-1,60	0.4452	0,0548	3	0,0968	-0,042	
4	50	-1,60	0.4452	0,0548	4	0,1290	-0,074	
5	55	-1,07	0.3577	0,1423	5	0,1613	-0,019	
6	57	-0,86	0.3051	0,1949	6	0,1935	0,001	
7	57	-0,86	0.3051	0,1949	7	0,2258	-0,031	
8	57	-0,86	0.3051	0,1949	8	0,2581	-0,063	
9	58	-0,75	0.1103	0,3897	9	0,2903	0,099	
10	60	-0,54	0.2734	0,2266	10	0,3226	-0,096	
11	63	-0,22	0.0871	0,4129	11	0,3548	0,058	
12	63	-0,22	0.0871	0,4129	12	0,3871	0,026	
13	63	-0,22	0.0871	0,4129	13	0,4194	-0,006	
14	64	-0,12	0.0478	0,4522	14	0,4516	0,001	

15	67	0,20	0.0793	0,4207	15	0,4839	-0,063	
16	67	0,20	0.0793	0,4207	16	0,5161	-0,095	
17	67	0,20	0.0793	0,4207	17	0,5484	-0,128	
18	67	0,20	0.0793	0,4207	18	0,5806	-0,160	
19	67	0,20	0.0793	0,4207	19	0,6129	-0,192	
20	69	0,41	0.1591	0,3409	20	0,6452	-0,304	
21	69	0,41	0.1591	0,3409	21	0,6774	-0,337	
22	69	0,41	0.1591	0,3409	22	0,7097	-0,369	
23	71	0,62	0.2324	0,2676	23	0,7419	-0,474	
24	73	0,84	0.2995	0,2005	24	0,7742	-0,574	
25	73	0,84	0.2995	0,2005	25	0,8065	-0,606	
26	73	0,84	0.2995	0,2005	26	0,8387	-0,638	
27	75	1,05	0.3531	0,1469	27	0,8710	-0,724	
28	75	1.05	0,3531	0,1469	28	0,9032	-0,756	
29	79	1,47	0.4292	0,0708	29	0,9355	-0,865	
30	81	1,68	0.4535	0,0465	30	0,9677	-0,921	
31	83	1,89	0.4706	0,0294	31	1	-0,9706	
Total	2018							
Rata-	65							

Rata								
V (SD)	9,46							
L Tabel	0,159							
L Hitung	0,099							
Kesimpulan	0.099 < 0.159							

Diketahui :

$$n = 31 \qquad \sum x_i = 2018 \qquad \sum x_i^2 = 134.052$$

Perhitungan :

1. (Mean = \bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2018}{31}$$

$$\bar{x} = 65,10 \text{ (dibulatkan menjadi 65)}$$

2. Standar Deviasi (SD)

Diketahui :

$$n = 31 \qquad \sum x_i^2 = 2018$$

$$\sum x_i^2 = 134.052$$

Ditanyakan : Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(31)134.052 - (2.018)^2}{31(31-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4.155.612 - 4.072.324}{31(30)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{83.288}{930}}$$

$$SD = \sqrt{89,557}$$

$$SD = 9,46$$

3. Nilai Transformasi Standar (Z) Z_{hitung}

Menghitung nilai Zhitung pada no 1:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{46 - 65}{9,46}$$

$$Z_i = \frac{-19}{9,46}$$

$$Z_i = -2,01 \text{ dan seterusnya}$$

4. Nilai Z_{tabel}

Untuk menentukan nilai Z_{tabel} (lihat daftar tabel Z pada lampiran 27) berdasarkan nilai Z atau Z hitung dengan mengabaikan nilai negatifnya.

$$Z_i =$$

$$Z_{\text{tab}} = (-2.01) = Z_{\text{tab}} (2.01) = 0.4778 \dots \text{ Dan seterusnya}$$

5. Menentukan Nilai Peluang ($F(Z_i)$)

Untuk menentukan besar nilai peluang ($F(Z_i)$) berdasarkan Z_{tabel} yaitu dengan ketentuan berikut. Apabila nilai Z_i kurang dari 0 (nol) atau nilai Z_i negatif (-) maka nilai 0,5 dikurangi nilai Z_{tabel} . Atau apabila nilai Z_i lebih dari atau sama dengan 0 (nol) atau nilai Z_i positif (+) maka nilai 0,5 ditambahkan nilai Z_{tabel} .

$$Z_i < 0 \text{ atau } (-) \rightarrow F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tab}}$$

Diketahui :

$$Z_i = -2,01.$$

$$Z_{\text{tab}} = 0.4778$$

$$F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tab}} (Z_i)$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0.4778$$

$$F(Z_i) = 0,0222 \text{ dan seterusnya.}$$

6. Frekuensi Kumulatif Nyata ($S(Z_i)$)

Untuk menentukan frekuensi kumulatif nyata dari nilai Z_i pada baris ke $-l$ menggunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{1 \text{ kum}}}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{31}$$

$S(Z_i) = 0,0323$ dan seterusnya

7. Menentukan L_{hitung}

Menentukan nilai L (*Lilifors!*) dari setiap Z_i dengan menghitung selisih mutlak dari nilai peluang ($F(Z_i)$) dan frekuensi kumulatif ($S(Z_i)$)

menggunakan rumus :

$$L_i = | F(z_i) - S(z_i) |$$

$$L_i = | 0,0222 - 0,0323 |$$

$L_i = -0,0101$ dan seterusnya

9. Menentukan L_{tabel}

$$L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} \quad L_{tab} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tab} = \frac{0,886}{5,567} \quad L_{tab} = 0,159$$

Lampiran 30 UJI HOMOGENITAS N-GAIN HASIL BELAJAR**Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar Kognitif Subtema 3 Sikap****Kepahlawanan**

No	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
1	55	46
2	62	50
3	64	50
4	67	50
5	69	55
6	69	57
7	69	57
8	70	57
9	70	58
10	71	60
11	71	63
12	73	63
13	73	63
14	73	64
15	73	67
16	76	67
17	77	67

18	79	67
19	79	67
20	80	69
21	81	69
22	83	69
23	83	71
24	83	73
25	83	73
26	85	73
27	90	75
28	92	75
29	92	79
30	100	81
31	100	83
Jumlah	2392	2018

Tabel Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Menggunakan Metode Uji Fisher

Responden	Variabel X	Variabel Y	X ²	Y ²
1	55	46	3025	2116
2	62	50	3844	2500
3	64	50	4096	2500
4	67	50	4489	2500
5	69	55	4761	3025
6	69	57	4761	3249
7	69	57	4761	3249
8	70	57	4900	3249
9	70	58	4900	3364
10	71	60	5041	3600
11	71	63	5041	3969
12	73	63	5329	3969
13	73	63	5329	3969
14	73	64	5329	4096
15	73	67	5329	4489
16	76	67	5776	4489
17	77	67	5929	4489
18	79	67	6241	4489
19	79	67	6241	4489

20	80	69	6400	4761
21	81	69	6561	4761
22	83	69	6889	4761
23	83	71	6889	5041
24	83	73	6889	5329
25	83	73	6889	5329
26	85	73	7225	5329
27	90	75	8100	5625
28	92	75	8464	5625
29	92	79	8464	6241
30	100	81	10000	6561
31	100	83	10000	6889
Jumlah	2392	2018	187892	134052
Variansi = S^2	111	90		
Fhitung	1,576			
Ftabel($\alpha = 0,05$)	1,841			
V (SD)	10,52	14,59		
KESIMPULAN $1,576 < 1,841$				

1. Mencari Varians atau Standar Deviasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

Diketahui :

$$n = 31$$

$$\sum x^2 = 187.892$$

$$\sum x = 2392$$

Ditanyakan : Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{31(187.892) - (2392)^2}{31(31-1)}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{5.824.652 - 5.721.664}{930}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{\frac{102.988}{930}}$$

$$S_A^2 = \sqrt{111}$$

$$S_A^2 = 10,54$$

b. Kelas Kontrol

Diketahui :

$$n = 31$$

$$\sum x^2 = 134052$$

$$\sum x = 2018$$

Ditanyakan : Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{31(134.052) - (2.018)^2}{31(31-1)}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{4.155.612 - 4.072.324}{930}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{\frac{83.288}{930}}$$

$$S_B^2 = \sqrt{89,6}$$

$$S_B^2 = 9,47$$

2. Mencari F_{hitung} dengan Varians Kelas A dan B

$$F_h = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F_h = \frac{90}{111}$$

$$F_h = \mathbf{0,81}$$

3. Menentukan Derajat Kebebasan

$$db = n - 1$$

$$= 31 - 1$$

$$= \mathbf{30}$$

4. Menentukan F_{tabel}

$$F_{tabel} = Fa\left(\frac{db \text{ varian terbesar}}{db \text{ varian terkecil}}\right)$$

$$F_{tabel} = 0.05\left(\frac{30}{30}\right)$$

$$= 1,841$$

5. Kesimpulan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan HOMOGEN

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan TIDAK HOMOGEN.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan metode *fisher* maka diperoleh F_{hitung} (0,81) hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai grafik distribusi F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 1,841. Sehingga tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan **HOMOGEN**.

Lampiran 31 UJI HIPOTESIS NOL

Uji Hipotesis Nol

Rumus Hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rumus Signifikansi :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \left(\sqrt{\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2}} \right)}$$

Keterangan :

x_1 = Nilai rata-rata N-Gain kelompok 1

x_2 = Nilai rata-rata N-Gain kelompok 2

S = Standar deviasi gabungan

n_1 = Jumlah subjek kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek kelompok 1

A. Uji Hipotesis Kelompok *Discovery Learning* dengan Kelompok

Konvensional

Diketahui :

$$n_1 = 83$$

$$n_2 = 76$$

$$s_A = 10,54$$

$$s_B = 9,47$$

1. Standar Deviasi Gabungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_A^2 + (n_2-1)S_B^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(31-1)10,54^2 + (31-1)9,47^2}{31+31-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(30)111,09 + (30)89,68}{60}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3.333 + 2.690}{60}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6.023}{60}}$$

$$S = \sqrt{100}$$

$$S = 10$$

2. Uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \left(\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

$$t = \frac{83 - 76}{S \left(\sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}} \right)}$$

$$t = \frac{7}{10 \sqrt{0,033 + 0,033}}$$

$$t = \frac{7}{10 \sqrt{0,066}}$$

$$t = \frac{7}{10 (0,257)}$$

$$t = \frac{7}{2,57}$$

$$t = 2,72374$$

Untuk taraf nyata sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Nilai derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2 - 2) = 60$. Sehingga diperoleh nilai t pada tabel distribusi normal sebesar (2.00030) Jadi daerah H_0 berada pada daerah interval -2.00030 sampai 2.00030.

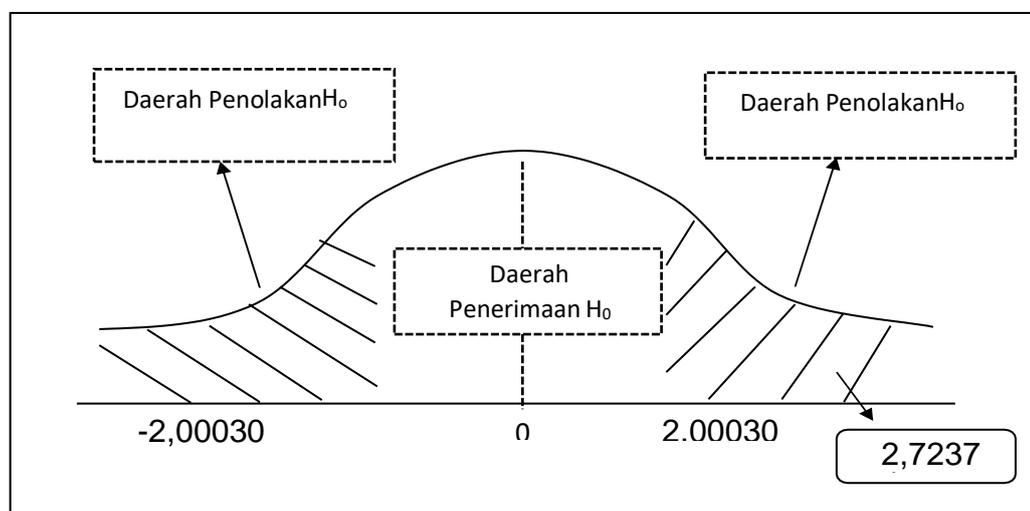
Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila t_{hitung} ada pada interval -2.00030 sampai 2,00030

H_0 ditolak apabila $-2.00030, > t_{hitung} > 2,00030$

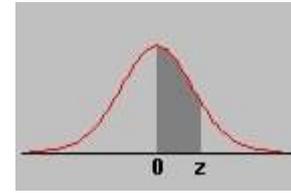
Kesimpulan : $t_{hitung} (2,72374) > t_{tabel} (2,00030)$

Harga t_{hitung} signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan kelompok kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.



Lampiran 32 TABEL DISTRIBUSI Z

Luas di bawah lengkung kurve normal dari 0 s/d Z
Komulatif Sebaran Frekuensi Norma;



(Area dibawah kurva normal baku dari 0 sampai a)

Z	0	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0	0	0.004	0.008	0.012	0.016	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.091	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.148	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.17	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.195	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.219	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.258	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.291	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.334	0.3365	0.3389
1	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.377	0.379	0.381	0.383
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.398	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.437	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.475	0.4756	0.4761	0.4767
2	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817

2.1	0.4821	0.4826	0.483	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.485	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.489
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.492	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.494	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.496	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.497	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.498	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.499	0.499

Lampiran 33 TABEL F

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI F UNTUK PROBABILITA =0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 34 TABEL T

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.02484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71758	1.43076	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41402	1.89458	2.38482	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39882	1.85955	2.33800	2.89648	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.28216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81248	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57949
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07981	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81878	3.50499
23		0.68531	1.31948	1.71387	2.06868	2.49987	2.80734	3.48498
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06399	2.49218	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05533	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47268	2.77088	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76328	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45728	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30948	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37499
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70448	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.88052	1.30254	1.68258	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.88038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.88024	1.30155	1.68107	2.01680	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.88011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.87998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68950	3.28148
46	0.87986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.87975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68458	3.27291
48	0.87964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.87953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.87943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.87933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.87924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.87915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.87906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.87898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.87890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.87882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.87874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.87867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.87860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.87853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.87847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22698
63	0.87840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.87834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.87828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.87823	1.29451	1.66827	1.99658	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.87817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.87811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21448
69	0.87806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.87801	1.29378	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.87796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64688	3.20903
72	0.87791	1.29342	1.66629	1.99348	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.87787	1.29328	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.87782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20408
75	0.87778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.87773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20098
77	0.87769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.87765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.87761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.87757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19528

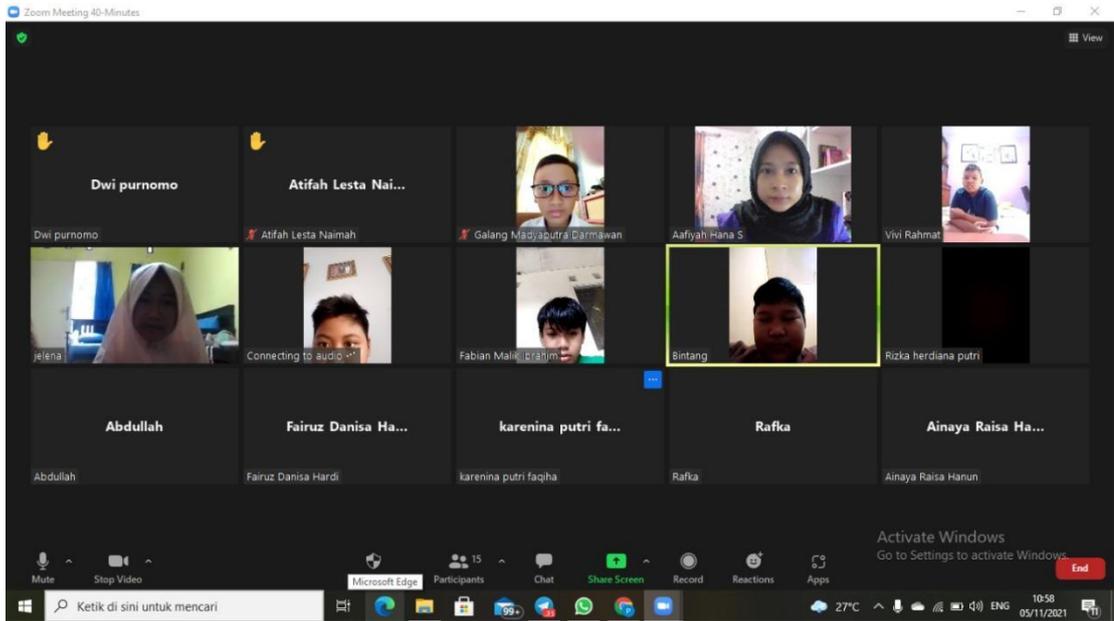
df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.20209	1.68368	1.98989	2.37327	2.83790	3.19302
82	0.67749	1.20198	1.68365	1.98932	2.37289	2.83712	3.19282
83	0.67748	1.20183	1.68342	1.98898	2.37212	2.83637	3.19135
84	0.67742	1.20171	1.68320	1.98861	2.37156	2.83583	3.19011
85	0.67739	1.20159	1.68298	1.98827	2.37102	2.83491	3.18890
86	0.67735	1.20147	1.68277	1.98793	2.37049	2.83421	3.18772
87	0.67732	1.20138	1.68258	1.98761	2.36998	2.83353	3.18657
88	0.67729	1.20125	1.68235	1.98729	2.36947	2.83288	3.18544
89	0.67728	1.20114	1.68218	1.98698	2.36898	2.83220	3.18434
90	0.67723	1.20103	1.68198	1.98667	2.36850	2.83157	3.18327
91	0.67720	1.20092	1.68177	1.98638	2.36803	2.83094	3.18222
92	0.67717	1.20082	1.68159	1.98609	2.36757	2.83033	3.18119
93	0.67714	1.20072	1.68140	1.98580	2.36712	2.82973	3.18019
94	0.67711	1.20062	1.68123	1.98552	2.36667	2.82915	3.17921
95	0.67708	1.20053	1.68105	1.98525	2.36624	2.82858	3.17825
96	0.67705	1.20043	1.68088	1.98498	2.36582	2.82802	3.17731
97	0.67703	1.20034	1.68071	1.98472	2.36541	2.82747	3.17639
98	0.67700	1.20025	1.68055	1.98447	2.36500	2.82693	3.17549
99	0.67698	1.20018	1.68039	1.98422	2.36461	2.82641	3.17460
100	0.67695	1.20007	1.68023	1.98397	2.36422	2.82589	3.17374
101	0.67693	1.20000	1.68008	1.98373	2.36384	2.82539	3.17289
102	0.67690	1.20001	1.68003	1.98350	2.36346	2.82489	3.17208
103	0.67688	1.20082	1.68078	1.98328	2.36310	2.82441	3.17125
104	0.67688	1.20074	1.68064	1.98304	2.36274	2.82393	3.17045
105	0.67683	1.20067	1.68050	1.98282	2.36239	2.82347	3.16967
106	0.67681	1.20059	1.68038	1.98260	2.36204	2.82301	3.16890
107	0.67679	1.20051	1.68022	1.98238	2.36170	2.82256	3.16815
108	0.67677	1.20044	1.68009	1.98217	2.36137	2.82212	3.16741
109	0.67675	1.20037	1.68005	1.98197	2.36105	2.82169	3.16669
110	0.67673	1.20030	1.68082	1.98177	2.36073	2.82128	3.16598
111	0.67671	1.20022	1.68070	1.98157	2.36041	2.82085	3.16528
112	0.67669	1.20018	1.68057	1.98137	2.36010	2.82044	3.16460
113	0.67667	1.20009	1.68045	1.98118	2.35980	2.82004	3.16392
114	0.67665	1.20002	1.68033	1.98099	2.35950	2.81964	3.16328
115	0.67663	1.20008	1.68021	1.98081	2.35921	2.81928	3.16262
116	0.67661	1.20009	1.68010	1.98063	2.35892	2.81888	3.16198
117	0.67659	1.20003	1.68008	1.98045	2.35864	2.81850	3.16135
118	0.67657	1.20007	1.68007	1.98027	2.35837	2.81814	3.16074
119	0.67656	1.20001	1.68006	1.98010	2.35809	2.81778	3.16013
120	0.67654	1.20005	1.68005	1.97993	2.35782	2.81742	3.15954

Lampiran 35 Daftar hadir

NO	NAMA SISWA KELAS 4A	
1	ALDIS ADELIA PUTRI	√
2	ANDHIKA PUTRA UTAMA	√
3	AQILLA SHAAFA NAFEESA	√
4	AZKA SHAFIRA	√
5	DAFFA MUHAMMAD ZEIN	√
6	DEVA MARENDRA	√
7	FANNI KUSUMA WIJAYA	√
8	FELIA ELENA TITANIA	√
9	FELIX RUSDIANTO	√
10	FERAWATI	√
11	GHANESSA FEBRIYANTO	√
12	GHANI YAPUTRA	√
13	HANUM RENDRA PUTRA	√
14	INTAN SUSILOWATI	√
15	INDAH PERMATA SUKMA	√
16	KHIRANA CHANDRA	√
17	MUHAMMAD KHOIRUL RIZKI	√
18	MUHAMMAD KHAIRAN ATTAYA	√
19	MUHAMMAD SYAHRUL	√
20	NADIFA RANIA ZALFA	√
21	RANIA AZALEA NAFILA	√
22	RIZKA HERDIANA PUTRI	√
23	SALLAWAH BILLAH SEPTIYANI	√
24	SITI AULIA RAHMA	√
25	TASYA OKTAVIANI	√
26	TIARA AZZAHRA PUTRI	√
27	TIAN UTAMA	√
28	UTAMI SYAQEELA	√
29	VIDYA SUSANTI	√
30	VIVI HAIRUNNISA	√
31	ZEVANYA INDAH	√

NO	NAMA SISWA KELAS 4B	
1	ABDULLAH	√
2	AINAYA RAISA HANUN	√
3	ANDREW MAHARDIKA AL KHUDORI	√
4	ATIFAH LESTANAIMA	√
5	AULIA LIANA RAHMATILAH	√
6	AZZAM GARUDA PRATAMA	√
7	BINTANG RIZKI PRATAMA	√
8	BONAPARTE YODA PRADITTAMA	√
9	CHIQUITA TERTIA THALLAH	√
10	DAVA MUHAMMAD REVAN	√
11	DHANI HAFIZH HARTONO	√
12	DHEA HANUM SALSABILA	√
13	DIAZ HADYAN ARUNDAYA	√
14	DWI PIRNOMO	√
15	FABIAN MALIK IBRAHIM	√
16	FAIRUZ DANISA HARDI	√
17	FAIZA ARTHAZIARLY	√
18	GALANG MADYAPUTRA DARMAWAN	√
19	GINA TENRIWARU	√
20	JELENA ARCILLA LAUZAH	√
21	KARENINA PUTRI FAQIHA	√
22	KHAIRUNNISA	√
23	KHARENCA DARMAWAN	√
24	KHASYAFA KUNDZAT ARRUMI	√
25	MOHAMMAD ZA'IM ZAKI	√
26	MUHAMAD ELNO ELIANO SALIM	√
27	MUHAMMAD ATHAR RAFIANZA	√
28	RAFKA KHALFANI NURDIN	√
29	SHAAFA YUMNA AKIFA	√
30	TISYA SASHI KIRANA	√
31	VANELLA PUSPITA	√

Lampiran 36 Dokumentasi





Lampiran 37

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aafiyah Hana Safitri lahir di Sidoarjo, pada tanggal 23 Januari 1999. Dari pasangan Hendri dan Ely Susanti, dimana peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti tinggal di Kp. Menan RT04/RW02 Desa Sukamaju Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu pada tahun 2004-2005 peneliti menyelesaikan pendidikan di RA Al Fatmahiyyah Jonggol, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke SD Negeri Jonggol 02 pada tahun 2005-2011, pada tahun 2011-2014 peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Jonggol, dan pada tahun 2014-2017 peneliti menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggol, sampai pada akhirnya peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu pada tahun 2017 tepatnya di Universitas Pakuan Bogor pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada tahun 2022.